

## **PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim / *Interim Consolidated Financial Statements*  
Pada Tanggal 30 September 2019 / *As of September 30, 2019*  
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /  
*And For The Nine-Month Period Then Ended*  
Dan Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim /  
*And Report on Review of Interim Financial Information*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*



**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Pada Tanggal 30 September 2019  
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Mata Uang Indonesia)**

***Interim Consolidated Financial Statements  
As of September 30, 2019  
And For The Nine-Month Period  
Then Ended  
(Indonesian Currency)***

**Daftar Isi / Table of Contents**

**Halaman / Pages**

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	6	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	7 - 74	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	75 - 79	<i>Additional Information</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2019  
serta untuk periode sembilan bulan  
yang berakhir pada  
tanggal tersebut  
PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2019  
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD  
THEN ENDED  
PT DAFAM PROPERTY INDONESIA TBK  
AND SUBSIDIARIES**

No. 098/C01/CRS/EKS/XI/2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned :

Nama	:	Billy Dahlan	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Suara Merdeka Jl. Pandanaran No. 30, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah	:	Office address
Nomor telepon	:	(024) 356-9595	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl.Tmn Sudirman No.2 Kel. Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Semarang	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Andhy Irawan Kristyanto	:	Name
Alamat kantor	:	Menara Suara Merdeka Jl. Pandanaran No. 30, Pekunden, Semarang Tengah, Semarang, Jawa Tengah	:	Office address
Nomor telepon	:	(024) 356-9595	:	Phone number
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Plamongan Indah No. A-42 Kel. Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan, Semarang	:	Domicile as stated in ID card
Jabatan	:	Direktur Keuangan / Finance Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Dafam Property Indonesia Tbk dan Entitas anak (Grup) pada tanggal 30 September 2019 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

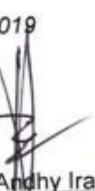
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk and Subsidiaries (the Group) as of September 30, 2019 and for the nine-month period then ended;
2. The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group have been completed and properly disclosed;  
b. The interim consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

This statement letter is made truthfully.

Semarang, 21 November 2019 / November 21, 2019

Billy Dahlan  
Direktur Utama / President Director

Andhy Irawan Kristyanto  
Direktur Keuangan / Finance Director

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN  
INTERIM**

Laporan No. MR/L-030/19

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Dafam Property Indonesia Tbk**

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dafam Property Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

**Ruang lingkup reviu**

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**REPORT ON REVIEW OF INTERIM FINANCIAL INFORMATION**

Report No. MR/L-030/19

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

**PT Dafam Property Indonesia Tbk**

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dafam Property Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2019, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

**Scope of review**

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

### Kesimpulan

Berdasarkan review kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Dafam Property Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Conclusion

*Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Dafam Property Indonesia Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2019, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**MORHAN DAN REKAN**



**Morhan Tirtonadi, CPA**

Izin Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant License No. AP. 0628

21 November 2019 / November 21, 2019

	Catatan / Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2g,2j,5,29,30	26.671.006.817	33.537.239.740	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2g,6,29,30	8.874.140.396	13.987.701.627	Trade receivables
Piutang lain-lain	2g,29,30			Other receivables
Pihak berelasi	2f,28	5.089.128.152	5.963.122.400	Related parties
Pihak ketiga		876.688.463	383.949.463	Third parties
Persediaan	2k,7	69.014.521.426	72.593.034.120	Inventories
Biaya dibayar di muka	2m,8	1.679.236.672	1.806.838.831	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2u,19a	412.157.582	-	Prepaid tax
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>112.616.879.508</b>	<b>128.271.886.181</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - bersih	2n,9	153.707.351.831	156.556.262.557	Fixed assets – net
Properti investasi - bersih	2o,10	44.124.665.652	42.289.379.003	Investment properties – net
Aset tidak berwujud - bersih	11	47.039.821	26.684.375	Intangible assets – net
Aset pajak tangguhan	2u,19d	2.211.044.073	2.204.680.866	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>	12	561.785.793	561.785.793	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2g,13,29,30	24.612.003.283	5.687.877.615	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>225.263.890.453</b>	<b>207.326.670.209</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>337.880.769.961</b>	<b>335.598.556.390</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	2g,14,29,30	1.574.312.882	1.513.018.100	Trade payables
Utang lain-lain	2g,29,30	2.267.426.898	2.497.767.500	Other payables
Beban masih harus dibayar	2g,15,29,30	8.212.914.718	4.791.441.326	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2g,17,29,30	22.173.621.946	24.583.843.756	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,29,30 2f, 2g,18,28, 29,30	207.987.932	257.958.114	Consumer financing payables
Utang pihak berelasi	2t	4.960.256.104	4.148.525.376	Due to related parties
Pendapatan diterima di muka	2t,16	1.523.677.066	2.103.800.040	Unearned revenues
Uang muka penjualan	2t,16	19.750.447.622	22.841.799.851	Sales advance
Utang pajak	2u,19b	5.369.895.887	4.568.167.449	Taxes payable
Deposit tamu		573.737.498	690.820.560	Guest deposit
Penyisihan untuk pergantian perabotan dan peralatan hotel	2r	1.465.864.715	1.766.273.660	Provision for replacement of hotel furniture and fixture
Penghasilan ditangguhkan		550.002.840	369.094.499	Deferred income
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>68.630.146.108</b>	<b>70.132.510.231</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2g,17,29,30	167.371.239.352	181.962.752.489	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2g,29,30	87.142.799	228.786.952	Consumer financing payables
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2s,20	8.229.892.260	7.010.496.044	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>175.688.274.411</b>	<b>189.202.035.485</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>244.318.420.519</b>	<b>259.334.545.716</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Catatan / Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	EQUITY
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 285.000 saham				Authorized – 285,000 shares
Modal di tempatkan dan disetor penuh – 1.899.480.090 saham pada tanggal 30 September 2019 dan 1.778.405.600 saham pada tanggal 31 Desember 2018	21	189.948.009.000	177.840.560.000	Issued and fully paid – 1,899,480,090 shares as of September 30, 2019 and 1,778,405,600 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor - bersih	4	(82.490.049.718)	(87.696.252.788)	Additional paid-in capital - net Difference arising from transaction with non controlling interest Deficits
Selisih transaksi kepentingan non pengendali		(11.087.211.194)	(5.210.322.759)	
Defisit		(2.062.101.026)	(6.456.773.655)	
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>		<b>94.308.647.062</b>	<b>78.477.210.798</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the Parent Entity</b>
<b>Kepentingan Non-pengendali</b>	2d	<b>(746.297.620)</b>	<b>(2.213.200.124)</b>	<b>Non-controlling Interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>93.562.349.442</b>	<b>76.264.010.674</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>337.880.769.961</b>	<b>335.598.556.390</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada  
Tanggal 30 September 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Nine-Month Period Ended  
September 30, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2018 / September 30, 2018	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	2t,22	121.950.826.429	96.189.351.514	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	2t,23	(50.357.766.607)	(42.671.331.323)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>71.593.059.822</b>	<b>53.518.020.191</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2t,24	(4.036.745.484)	(3.770.567.138)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2t,25	(44.841.304.599)	(37.741.187.691)	General and administrative expenses
Beban lain-lain – bersih	2t,26	(15.555.670.765)	(15.824.466.988)	Other expenses – net
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>7.159.338.974</b>	<b>(3.818.201.626)</b>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	2u			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Kini	19c	(2.668.309.159)	(953.302.621)	Current
Tangguhan	19d	203.829.929	577.449.170	Deferred
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - BERSIH</b>		<b>(2.464.479.230)</b>	<b>(375.853.451)</b>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) – NET</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN</b>		<b>4.694.859.744</b>	<b>(4.194.055.077)</b>	<b>NET INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	2s,20	573.293.676	-	Remeasurement employees' benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	2u,19d	(197.466.722)	-	Related income tax
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>5.070.686.698</b>	<b>(4.194.055.077)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>				<b>NET INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4.125.941.990	(4.034.683.653)	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	568.917.754	(159.371.424)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>4.694.859.744</b>	<b>(4.194.055.077)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		4.394.672.629	(4.034.683.653)	Owners of the parent
Kepentingan non- pengendali	2d	676.014.069	(159.371.424)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>		<b>5.070.686.698</b>	<b>(4.194.055.077)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM</b>	2v,27			<b>INCOME (LOSS) PER SHARE</b>
Saham dasar		2,285	(2,816)	Basic
Saham dilusian		2,285	(2,816)	Diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity**

	<b>Modal Saham / Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital</b>	<b>Selisih Transaksi Kepentingan Non Pengendali / Difference Arising From Transaction With Non-Controlling Interests</b>	<b>Defisit / Deficits</b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Kepentingan Non-Pengendali / Non-controlling Interests</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>	<b>120.000.000.000</b>	<b>(97.395.819.738)</b>	<b>(5.225.181.371)</b>	<b>(7.553.406.410)</b>	<b>9.825.592.481</b>	<b>(2.714.489.117)</b>	<b>7.111.103.364</b>	<b>Balance as of January 1, 2018</b>
Penambahan modal saham	40.000.000.000	-	-	-	40.000.000.000	-	40.000.000.000	Additional share capital
Tambahan modal disetor	-	6.000.000.000	-	-	6.000.000.000	-	6.000.000.000	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-	14.858.612	-	14.858.612	(14.858.612)	-	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Biaya emisi saham penawaran umum perdana	-	(3.971.873.850)	-	-	(3.971.873.850)	-	(3.971.873.850)	Cost issuance of initial public offering
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	-	(4.034.683.653)	(4.034.683.653)	(159.371.424)	(4.194.055.077)	Total comprehensive loss for the period
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2018</b>	<b>160.000.000.000</b>	<b>(95.367.693.588)</b>	<b>(5.210.322.759)</b>	<b>(11.588.090.063)</b>	<b>47.833.893.590</b>	<b>(2.888.719.153)</b>	<b>44.945.174.437</b>	<b>Balance as of September 30, 2018</b>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	<b>177.840.560.000</b>	<b>(87.696.252.788)</b>	<b>(5.210.322.759)</b>	<b>(6.456.773.655)</b>	<b>78.477.210.798</b>	<b>(2.213.200.124)</b>	<b>76.264.010.674</b>	<b>Balance as of January 1, 2019</b>
Tambahan modal disetor	12.107.449.000	5.206.203.070	-	-	17.313.652.070	-	17.313.652.070	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi kepentingan non pengendali	-	-	(5.876.888.435)	-	(5.876.888.435)	790.888.435	(5.086.000.000)	Difference arising from transaction with non-controlling interests
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	4.394.672.629	4.394.672.629	676.014.069	5.070.686.698	Total comprehensive income for the period
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2019</b>	<b>189.948.009.000</b>	<b>(82.490.049.718)</b>	<b>(11.087.211.194)</b>	<b>(2.062.101.026)</b>	<b>94.308.647.062</b>	<b>(746.297.620)</b>	<b>93.562.349.442</b>	<b>Balance as of September 30, 2019</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal**  
**30 September 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**For The Nine-Month Period Ended**  
**September 30, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan / Notes	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2018 / September 30, 2018		
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>				
Penerimaan kas dari pelanggan	123.456.737.732	98.658.737.840	<i>Cash receipt from customers</i>	
Pembayaran kepada pemasok	(33.176.968.855)	(46.481.917.049)	<i>Cash paid to suppliers</i>	
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(47.819.725.526)	(45.969.592.012)	<i>Cash paid for operating expenses and employees</i>	
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	<u>862.890.407</u>	<u>(1.119.216.480)</u>	<i>Receipt (payment) others</i> <i>Net cash generated from operation</i>	
Kas diperoleh dari operasi	43.322.933.758	5.088.012.299		
Penerimaan dari pendapatan keuangan	101.925.428	263.050.396	<i>Finance income received</i>	
Pembayaran pajak penghasilan final dan non-final	(4.497.799.280)	(1.130.113.816)	<i>Final and non-final income tax paid</i>	
Pembayaran untuk beban keuangan	<u>(14.769.607.657)</u>	<u>(18.511.746.022)</u>	<i>Finance costs paid</i>	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b><u>24.157.452.249</u></b>	<b><u>(14.290.797.143)</u></b>	<b><i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i></b>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI</b>				
Penjualan aset tetap	9	14.700.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	
Perolehan saham entitas anak tidak langsung		(1.942.000.000)	<i>Acquisition of indirect subsidiaries shares</i>	
Perolehan properti investasi		(2.605.975.000)	<i>Acquisition of investment properties</i>	
Perolehan saham entitas anak langsung		(3.144.000.000)	<i>Acquisition of direct subsidiaries shares</i>	
Perolehan aset tetap	9	<u>(4.396.549.551)</u>	<i>Acquisition of fixed assets</i>	
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b><u>(12.073.824.551)</u></b>	<b><u>(18.736.100.107)</u></b>	<b><i>Net Cash Used in Investing Activities</i></b>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>				
Kenaikan modal disetor	21	12.107.449.000	<i>Proceeds from increase paid up capital</i>	
Kenaikan tambahan modal disetor-bersih	4	5.206.203.070	<i>Proceeds from increase additional paid-in capital</i>	
Pembayaran biaya emisi saham		-	<i>Cash paid to stock issuance cost</i>	
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(191.614.335)	<i>Repayment of consumer financing payable</i>	
Pembayaran utang bank		(17.001.734.947)	<i>Repayments of bank loans</i>	
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya		<u>(19.070.163.409)</u>	<i>Decrease (increase) other non-current assets</i>	
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>(18.949.860.621)</u></b>	<b><u>24.021.744.035</u></b>	<b><i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i></b>	
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			<b><i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b>	
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b><u>(6.866.232.923)</u></b>	<b><u>(9.005.153.215)</u></b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i></b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	5	<b><u>33.537.239.740</u></b>	<b><u>16.133.505.715</u></b>	<b><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</i></b>
Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.				
See accompanying Notes to the Interim Consolidated Financial Statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.				

## **1. UMUM**

### **Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Dafam Property Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 12 September 2011 berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Notaris Dewikusuma, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-47346.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 29 September 2011 dan telah diumumkan dalam lembaran Tambahan Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 13 November 2012 No. 91. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Notaris Erni Rohaini, S.H., MBA, No. 10 tanggal 18 Juli 2018 tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0223100 tanggal 18 Juli 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, perdagangan, jasa dan pariwisata.

Kantor pusat Perusahaan terletak Menara Suara Merdeka Lantai 11, Jl. Pandanaran No. 30 Kel. Pekunden, Kec. Semarang Tengah, Semarang Jawa Tengah.

Entitas induk utama dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Dafam, perusahaan yang berkedudukan di Semarang.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2011.

## **1. GENERAL**

### **The Company's Establishment and General Information**

*PT Dafam Property Indonesia Tbk (the Company) was established on September 12, 2011 based on Notarial Deed No. 3 of Dewikusuma, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-47346.AH.01.01 Year 2011 dated September 29, 2011 and were published in supplement of the State Gazette of Republic of Indonesia dated November 13, 2012 No. 91. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 10 dated July 18, 2018 of Erni Rohaini, S.H., MBA., concerning the increase in issued and paid-up capital. The notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision Letter No. AHU-AH.01.03-0223100 dated July 18, 2018.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business is to engage in development, trading, services and tourism.*

*The Company's main office is located at Suara Merdeka Building 11<sup>th</sup> floor, Jl. Pandanaran No. 30, Pekunden, Central Semarang, Semarang Central Java.*

*The Company's immediate and ultimate holding entity is PT Dafam, a company incorporated in Semarang.*

*The Company started its commercial operations in 2011.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif No. S-31/D.04/2018 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 400.000.000 saham atau sebanyak 25% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga penawaran Rp 115 setiap saham disertai dengan penerbitan Waran Seri I sebanyak 300.000.000 yang diberikan secara cuma-cuma dengan nilai nominal Rp 100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp 143 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Masa pelaksanaan waran yaitu mulai tanggal 25 Oktober 2018 sampai dengan 26 April 2021. Setiap pemegang empat saham baru perusahaan berhak membeli tiga waran. Bila waran tidak dilaksanakan sampai masa berlakunya habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa.

Berdasarkan surat pengumuman pencatatan dari Bursa Efek Indonesia No. S-02465/BEI.PP1/04-2018, Perusahaan mencatat seluruh sahamnya sebanyak 1.600.000.000 saham pada tanggal 24 April 2018.

### Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris Independen

Ferdinandus Soleh Dahlan  
Junaidi Dahlan  
Santoso Widjojo

#### Board of Commissioners

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

#### Dewan Direksi

Direktur Utama  
Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur Independen

Billy Dahlan  
Wijaya Dahlan  
Andhy Irawan Kristyanto  
Handoko Setijawan  
M.M. Soemarni

#### Board of Director

President Director  
Director  
Director  
Director  
Independent Director

#### Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota  
Anggota

Santoso Widjojo  
Adi Riris Wibowo  
Jaeni  
Siti Sundari

#### Audit Committee

Chairman  
Member  
Member  
Member

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak adalah sebanyak 308 dan 299 karyawan masing-masing pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

## 1. GENERAL (continued)

### Public Offering of Shares

On April 16, 2018, the Company obtained an effective statement letter No. S-31/D.04/2018 from the Financial Services Authority (OJK) made a public offering of its shares to the public of 400,000,000 shares or 25% of the total issued and fully paid with a nominal value of Rp 100 per share with offering price of Rp 115 per share and accompanied by the issuance of Warrant Series I of 300,000,000 as an incentive with a nominal value of Rp 100 per share with an exercise price of Rp 143 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position. Period of execution of warrants which began on October 25, 2018 until April 26, 2021. Each holder of four new shares of the company has the right to buy three warrants. If the warrants are not executed until the validity period expires, then, these warrants were obsolete.

Based on the announcement letter of listing from the Indonesia Stock Exchange No. S-02465/BEI.PP1/04-2018, the Company recorded all of its 1,600,000,000 shares on April 24, 2018.

### The Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee as of September 30, 2019 and December 31, 2018 consist of the following:

The Company and subsidiaries had a total number of employees of 308 and 299 employees as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

**1. UMUM (lanjutan)**

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)**

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>30 September 2018 / September 30, 2018</b>
--	---	---

Gaji dan Tunjangan 4.331.341.906

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

**1. GENERAL (continued)**

**The Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)**

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors by the Company and subsidiaries as of September 30, 2019 and, 2018 are as follows:

3.741.000.000 Salaries and Allowance

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel of the Company.

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, entitas anak dan entitas asosiasi yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Consolidated Subsidiaries**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the consolidated subsidiaries and associated company the respective percentage of ownership owned by the Company are as follows:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domicili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Berdiri Komersial / Start of Commercial	Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
				30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018	30 September 2019 / September 30, 2019	31 Desember 2018 / December 31, 2018
PT Dafam Mambo International	Semarang	Hotel Perumahan / Residential	2009	99,00%	97,38%	94.454.987.307	90.913.548.833
PT Dafam Maju Bersama	Semarang	Manajemen Hotel / Hotel Management	2013	99,00%	89,74%	56.333.224.209	61.278.756.225
PT Dafam Hotel Management	Semarang		2011	75,00%	75%	8.638.129.693	8.956.380.002
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui PT Dafam Mambo International / Indirect Ownership through PT Dafam Mambo International</b>				Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
PT Hotel Cilacap Indah	Cilacap	Hotel	1980	99,00%	96,45%	51.736.282.233	49.078.800.535
PT Clanix Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	96,30%	92,59%	29.503.226.857	30.672.001.359
PT Dafam Mataram International	Pekalongan	Hotel	2010	99,00%	84,13%	34.877.960.556	36.876.358.933
PT Buana Karya Sugiharta	Pekalongan	Hotel	1995	99,00%	90,00%	8.826.304.855	11.370.176.556
<b>Entitas Asosiasi / Associate Company</b>				Percentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)	
PT Clanix Jaya Sentosa	Pekanbaru	Hotel	2010	3,70%	3,70%	29.503.226.857	30.531.116.404

Pada tanggal 19 dan 20 September 2017, Perusahaan mengakuisisi entitas anak di atas kecuali PT Dafam Maju Bersama, dalam transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lihat Catatan 4).

In September 19 and 20, 2017, the Company acquired the above subsidiaries, except for PT Dafam Maju Bersama, under restructuring transaction of entities under common control (see Note 4).

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

PT Dafam Mambo International (DMAM)

Berdasarkan Akta No. 26 tanggal 26 April 2018 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DMAM dari Rp 35.100.000.000 menjadi Rp 38.200.000.000. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMAM dari sebesar 97,15% menjadi 97,38%. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0165405 tanggal 26 April 2018.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 21 Mei 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMAM dari sebesar 97,38% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269015 tanggal 21 Mei 2019.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

Berdasarkan Akta No. 12 tanggal 24 Juni 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas DMAT dari sebesar 84,13% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0289640 tanggal 24 Juni 2019.

PT Buana Karya Sugiatha (BKS)

Berdasarkan Akta No. 09 tanggal 21 Mei 2019 dari Retno Hertiyanti, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas BKS dari sebesar 90,00% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269083 tanggal 21 Mei 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**Consolidated Subsidiaries (continued)**

PT Dafam Mambo International (DMAM)

Based on Notarial Deed No. 26 dated April 26, 2018 of Erni Rohaini, S.H., MBA., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of DMAM from Rp 35,100,000,000 to Rp 38,200,000,000. This increase the Company's ownership in DMAM from 97.15% to 97.38%. The notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0165405 dated April 26, 2018.

Based on Notarial Deed No. 06 dated May 21, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the Company's ownership in DMAM from 97.38% to 99.00%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0269015 dated May 21, 2019.

PT Dafam Mataram International (DMAT)

Based on Notarial Deed No. 12 dated June 24, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in DMAT from 84.13% to 99.00%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0289640 dated June 24, 2019.

PT Buana Karya Sugiatha (BKS)

Based on Notarial Deed No. 09 dated May 21, 2019 of Retno Hertiyanti, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in BKS from 90.00% to 99.00%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0269083 dated May 21, 2019.

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 24 Juni 2019 dari Retno Hertiyantri, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas CJS dari sebesar 92,59% menjadi 96,30%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0289605 tanggal 24 Juni 2019.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 26 April 2018 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor HCI dari Rp 11.000.000.000 menjadi Rp 14.100.000.000. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas HCI dari sebesar 95,45% menjadi 96,45%. Pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0165524 tanggal 26 April 2018.

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 21 Mei 2019 dari Retno Hertiyantri, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham DMAM atas HCI dari sebesar 96,45% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0269074 tanggal 21 Mei 2019.

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham DMB yang didokumentasikan dalam Akta No. 30 tanggal 26 Oktober 2018 dari Erni Rohaini, S.H., MBA., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan menaikkan modal yang ditempatkan dan disetor DMB dari Rp 17.500.000.000 menjadi Rp 19.500.000.000. Kenaikan modal ditempatkan dan disetor tersebut meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMB dari sebesar 89,74% menjadi 90%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0257665 tanggal 26 Oktober 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**Consolidated Subsidiaries (continued)**

PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)

Based on Notarial Deed No. 06 dated June 24, 2019 of Retno Hertiyantri, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in CJS from 92.59% to 96.30%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0289605 dated June 24, 2019.

PT Hotel Cilacap Indah (HCI)

Based on Notarial Deed No. 27 dated April 26, 2018 of Erni Rohaini, S.H., MBA., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital of HCI from Rp 11,000,000,000 to Rp 14,100,000,000. This increase the DMAM's ownership in HCI from 95.45% to 96.45%. The notification of amendment of Articles of Association was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0165524 dated April 26, 2018.

Based on Notarial Deed No. 07 dated May 21, 2019 of Retno Hertiyantri, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the DMAM's ownership in HCI from 96.45% to 99.00%. The notification of amendment of increase the DMAM's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0269074 dated May 21, 2019.

PT Dafam Maju Bersama (DMB)

Based on DMB Shareholders Decision as documented in Notarial Deed No. 30 dated October 26, 2018 of Erni Rohaini, S.H., MBA., public notary in Jakarta, the shareholders agreed to increase the issued and paid-up capital from Rp 17,500,000,000 to Rp 19,500,000,000. This increase the Company's ownership in DMB from 89.74% to 90%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03-0257665 dated October 26, 2018.

**1. UMUM (lanjutan)**

**Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)**

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 24 Juni 2019 dari Retno Hertiyantri, S.H., M.H., notaris di Semarang, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan persentase kepemilikan saham Perusahaan atas DMB dari sebesar 96,45% menjadi 99,00%. Pemberitahuan perubahan persentase kepemilikan saham tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0289637 tanggal 24 Juni 2019.

**Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Laporan keuangan konsolidasian interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 21 November 2019.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Regulator Pasar Modal serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL (continued)**

**Consolidated Subsidiaries (continued)**

PT Dafam Maju Bersama (DMB) (continued)

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 24, 2019 of Retno Hertiyantri, S.H., M.H., public notary in Semarang, the shareholders agreed to increase the Company's ownership in DMB from 96.45% to 99.00%. The notification of amendment of increase the Company's ownership was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Letter No. AHU-AH.01.03.0289637 dated June 24, 2019.

**Issuance of Interim Consolidated Financial Statements**

The interim consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Director of the Company, as the party who is responsible for the preparation and completion of the interim consolidated financial statements on November 21, 2019.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

The interim consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (hereafter referred to as "the Group"), have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Regulation of Capital Market Regulatory and Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements".

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa PSAK amendemen dan ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2019 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Perlu dicatat bahwa estimasi akuntansi dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

**c. Penerapan PSAK Amendemen dan ISAK Baru**

Pada tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amendemen dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**b. Basis of Interim Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement**

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The interim consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of The interim consolidated financial statements in respect of the previous period, except for the adoption of several amendments to PSAK and new ISAK effective January 1, 2019 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of The interim consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Group.

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the interim consolidated financial statements, although these estimates are based on managements' best knowledge and judgement of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**c. Application of Amendment to PSAK and New ISAK**

On January 1, 2019, the Group applied amendment to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) that are mandatory for application from those date. Changes to the Group's accounting policies have been made, as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penerapan PSAK Amendemen dan ISAK Baru (lanjutan)**

- Amendemen PSAK No.24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

**d. Prinsip Konsolidasian**

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan investee ketika memiliki kekuasaan atas investee, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak pada nilai tercatatnya;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Application of Amendment to PSAK and New ISAK (continued)**

- Amendment to PSAK No.24, "Employee Benefits on Plan Amendment, Curtailment or Settlement"
- ISAK No. 33, "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatment"

**d. Principal of Consolidation**

*Inter-company transactions, balances and unrealized gains or loss on transactions between companies in the group are eliminated.*

*Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:*

- Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the Subsidiary at their carrying amount;
- Derecognize the carrying amount of any NCI;
- Recognize the fair value of the consideration received (if any);
- Recognize the fair value of any investment retained;
- Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- Recognize any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Laba atau rugi dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

**e. Kombinasi Binis Entitas Sepengendali**

Sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang berlaku efektif untuk tahun keuangan yang dimulai 1 Januari 2013, hanya transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali akan diperhitungkan oleh PSAK No. 38 (Revisi 2012). Pelaporan harus menentukan apakah substansi transaksi benar-benar kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Aset dan liabilitas dari Perusahaan yang diakuisisi tidak disajikan kembali berdasarkan nilai wajar, melainkan Perusahaan yang mengakuisisi terus menganggap jumlah tercatat diakuisisi aset dan liabilitas ini menggunakan metode penyatuan kepemilikan harus diterapkan dimulai dari awal jika dalam periode pelaporan atas kedua entitas (akuisisi dan pengakuisisi) adalah entitas sepengendali.

Selisih antara harga pengalihan yang dibayar adalah jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh akan disajikan sebagai bagian dari pengakuisisi Tambahan Modal Disetor dalam ekuitas.

Saldo "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" akan direklasifikasi dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada tambahan modal disetor pada awal penerapan standar ini dan tidak boleh direklasifikasi dari saldo ekuitas ke laba rugi di masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Principal of Consolidation (continued)**

*NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.*

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.*

**e. Business Combination of Entities Under Common Control**

*In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control" which became effective for the financial year beginning January 1, 2013, only business combination transaction between entities under common control would be accounted for PSAK No. 38 (Revised 2012). The reporting entity should determine whether the transaction's substance is really the combination of a business between entities under common control.*

*Assets and liabilities of the acquire are not restated to fair value instead the acquirer continues to assume the acquiree's carrying amount of those assets and liabilities using pooling-of-interest method. Under the revised PSAK No. 38, the pooling-of-interest method should be applied starting from the beginning of the period in the year the two entities (acquirer and acquired) first came under common control.*

*The difference between the transfer price paid and carrying amount of net assets acquired will be presented as part of the acquirer's Additional Paid in Capital account in equity.*

*The balance of the "Difference Arising From Restructuring Transaction of Entities Under Common Control" will be reclassified and presented in equity as additional paid in capital on the initial application of this standard and it should not be recycled such equity balance to profit or loss in the future.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Kombinasi Binis Entitas Sepengendali (lanjutan)**

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan. Aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of interest*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen Laporan keuangan konsolidasian untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara jumlah tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Berdasarkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak berelasi dianggap terkait jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung maupun tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) selama pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**g. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diakui apabila Grup memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Grup berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)**

*Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instrument of ownership which are exchanged. Assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.*

*In applying the pooling-of-interest method, the components of The consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earlier period presented. The difference between the carrying amount of the investment at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference in Value Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity.*

**f. Transactions with Related Parties**

*Based on PSAK No. 7, "Related Parties Disclosures", related parties deemed related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.*

*All significant transactions with related parties were disclosed in Note 28 to the interim consolidated financial statements.*

**g. Financial Instruments**

**Financial Assets**

*Financial assets are recognized when the Group has a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sales of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Group has a commitment to purchase or sell a financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laba rugi.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

**(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

**(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Grup yang meliputi akun kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya dikategorikan dalam kelompok ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Initial Measurement

*Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value and transaction costs are expensed in profit or loss.*

Subsequent Measurement

*Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial assets which might be classified into these following 4 (four) categories:*

**(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)**

*Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if met certain criteria) to be measured at this category.*

*Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (including interest and dividend) recognized in profit or loss.*

*The Group has no financial assets which are classified in this category.*

**(ii) Loans and receivables**

*Loan and receivables are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.*

*Financial assets of the Group, which consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets are grouped in this category.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Setelah Pengakuan Awal (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lain kecuali kerugian penurunan nilai, kerugian (keuntungan), nilai tukar dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuan. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain harus disajikan sebagai penyesuaian reklasifikasi dan diakui pada laba rugi.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuan ketika (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan "pass-through", dan (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three categories above. Changes in fair value of financial assets are recognized in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange and interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognized. At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has no financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

Where the Group have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**Financial Liabilities**

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Group measures all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, bank loans, consumer financing payables and due to related parties. The Group has no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**h. Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar kewajiban mencerminkan risiko non-kinerja.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

Derecognition of Financial Liabilities (continued)

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.*

**Offsetting Financial Instruments**

*Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the interim consolidated statement of financial position if, and only if, 1) the Group currently has rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**h. Determination of Fair Value**

*Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk asset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika Grup menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets**

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

**k. Persediaan**

**Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (rumah tinggal) yang siap dijual dan tanah yang sedang dikembangkan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk disewakan atau kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi neto ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual berdasarkan luas areal yang bisa dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan, biaya konstruksi dan biaya pinjaman yang dikapitalisasi jika ada, serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Impairment of Financial Assets (continued)**

For financial assets carried at cost

*Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.*

*The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.*

**j. Cash and Cash Equivalents**

*Cash consists of cash on hand and in banks are short-term and highly liquid investment that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.*

**k. Inventories**

**Real Estate**

*Inventory real estate assets, consist of land and buildings (houses) ready for sale and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).*

*The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.*

*The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs if any, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed and ready for sale.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Persediaan (lanjutan)**

**Real Estat (lanjutan)**

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang nonspesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

**Tanah belum dimatangkan**

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh; dan
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***k. Inventories (continued)***

**Real Estate (continued)**

*Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.*

*NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use of allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.*

*The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.*

**Undeveloped land**

*Undeveloped land consists of properties for future developments and is carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost includes cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.*

*The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:*

- *Land pre-acquisition costs;*
- *Land acquisition cost;*
- *Costs that are directly attributable to the project;*
- *Costs that are attributable to real estate development activities; and*
- *Borrowing costs.*

*Costs which are allocated to project costs are:*

- *Preacquisition costs of land which is not successfully acquired; and*
- *Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Persediaan (lanjutan)**

**Real Estat (lanjutan)**

**Tanah belum dimatangkan (lanjutan)**

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Atas perbedaan yang terjadi, Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Jika terjadi perubahan mendasar, Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

**Hotel**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***k. Inventories (continued)***

**Real Estate (continued)**

**Undeveloped land (continued)**

*The Group accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to profit or loss as incurred.*

*Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.*

*Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.*

*Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.*

**Hotel**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

*When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.*

*Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for writedown of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Persediaan (lanjutan)**

**Hotel (lanjutan)**

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihannya tersebut.

**I. Bagian Partisipasi dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas dalam Grup memiliki aktivitas dalam operasi bersama, maka Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingan dalam operasi bersama:

- aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama dimana Entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Entitas melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, Grup mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian interim hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operator bersama.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas dalam Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Entitas tersebut tidak mengakui bagian keuntungan atau kerugiannya sampai Grup menjual kembali asset tersebut kepada pihak ketiga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***k. Inventories (continued)***

**Hotel (continued)**

*The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.*

***I. Interest in Joint Operations***

*A joint operation is a joint arrangement where by the parties have joint control of the arrangement, have rights to the assets and obligations for the liabilities, related to the arrangement. Joint control is the contractually agreed of sharing control of an arrangement, which only exists when decision about the relevant activities require unanimous consent of the sharing control parties.*

*When an entity in the Group undertakes its activities under joint operations, such entity as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:*

- *its assets, including its share of any assets jointly;*
- *its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- *its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- *its share of the revenue from the sale of the output by the joint operations; and*
- *its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

*When an entity in the group transacts in a joint operations in which that entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Entity conducting the transaction with the other parties in the joint operation and, thus, gains or losses resulting from the transactions are recognized in the Group's interim consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.*

*When an entity in the group transacts with a joint operation in which such entity is a joint operator (such as a purchase of assets), such entity does not recognize its share of the gains and losses until those assets are resold to a third party.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**m. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai. Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk menyusutkan nilai aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Estimasi masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Masa manfaat/ Useful lives</b>	
Bangunan	20 tahun / years	<i>Building</i>
Kendaraan	8 tahun / years	<i>Vehicles</i>
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	4 - 8 tahun / years	<i>Furniture, fixture and equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**n. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights or the economic useful life of land, whichever is shorter.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is compute using the straight-line method to write down the depreciable amount of fixed assets, except land which is not depreciated. The detail of estimated useful lives of the related fixed assets is as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Aset Tetap (lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laba rugi periode berjalan.

**o. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, manajemen memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis 20 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Fixed Assets (continued)**

*Assets under construction is stated at cost less any impairment losses. Assets under construction is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.*

*Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.*

*Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the current period in profit or loss.*

**o. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

*An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.*

*After initial recognition, management chooses to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land is not depreciated and is carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives 20 years.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Properti Investasi (lanjutan)**

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**q. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**Sebagai Lessor**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**r. Penyisihan Untuk Pergantian Perabotan dan Peralatan Hotel**

Penyisihan untuk pergantian peralatan dan perlengkapan hotel dibentuk berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan hotel. Pembelian dan penggantian pada periode berjalan dibebankan ke penyisihan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Investment Properties (continued)**

*Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculate as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is include in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**p. Impairment of Non-Financial Asset**

*Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**q. Leases**

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.*

**As lessor**

*Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.*

**r. Provision for Replacement of Hotel Furniture and Fixture**

*Provision for replacement of hotel furniture and fixture is provided based on percentage of the Hotel's revenues for the year. The cost of additions and replacements in the current period are charged to this account.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan**

Grup menyediakan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan kepada karyawannya sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 / 2003. Tidak ada pendanaan yang telah dibuat untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Estimated Liabilities for Employees' Benefits**

The Group provides estimated liabilities for employees' benefits in accordance with Indonesian Labour Law No. 13 / 2003. No funding has been made for the defined benefit plan.

The Group's liabilities for employees' benefits are calculated as present value of estimated liabilities for employees' benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The calculation of estimated liabilities for employees's benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations conducted at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits included a) actuarial gain and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the estimated liabilities for employees' benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employees' benefits at the time of settlement. Gains or losses on the settlement represent the difference between the present value of post-employment benefit liabilities being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari penjualan real estat**

Pendapatan dari penjualan real estat berupa bangunan rumah tinggal dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya yang telah selesai pembangunannya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. harga jual akan tertagih, yaitu jumlah yang telah dibayar sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual;
- c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
- d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

**Pendapatan hotel**

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

**Pendapatan sewa**

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun "Pendapatan Diterima Dimuka" dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

***t. Revenue and Expense Recognition***

**Revenue from sale of real estate**

Revenue from sale of real estate which consist of residential houses and other similar type, including land and in which construction has been completed, is recognized based on the full accrual method when all of the following conditions are met:

- a. The sales process is complete;
- b. sales price is collectible, wherein cumulative payments equal or exceed 20% of the agreed sales price;
- c. the receivable will not be subordinated to other loans, which will be obtained by the buyer; and
- d. the seller has transferred the risks and benefits of the ownership of the building units to the buyer through a transaction which in substance is a sale and the seller has no obligation or is not significantly involved with the building unit.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as sales advances received until all of the criteria are met.

**Hotel revenue**

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

**Rental income**

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Rental income received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

<b>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)</b>	<b>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</b>
<b>t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)</b>	<b>t. Revenue and Expense Recognition (continued)</b>
<b>Beban</b>	<b>Expenses</b>
Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).	Expenses are recognized when incurred accrual basis.
Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.	Interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.
<b>u. Pajak Penghasilan</b>	<b>u. Income Tax</b>
Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.	Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.
Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.	Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.
<b>Pajak Kini</b>	<b>Current Tax</b>
Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Liabilitas pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan keuangan.	The current tax payable is based on taxable profit for the year. The liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.
Grup secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi. Jika diperlukan, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.	The Group periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.
<b>Pajak Tangguhan</b>	<b>Deferred Tax</b>
Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.	Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the date of interim consolidated statement of financial position.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Penghentian pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi *probable* bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carry forward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the interim consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Final (lanjutan)

Pajak final merupakan pajak final atas pendapatan dari real estat.

**v. Laba (Rugi) Bersih per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham (LPS/RPS) dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka perhitungan RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjenji, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**u. Income Tax (continued)**

Final Tax (continued)

Final tax related to final tax on revenue from real estate.

**v. Net Earnings (Loss) per Share**

Net earnings (loss) per share (EPS/LPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

Diluted earnings per share is calculated when the Company has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing The interim consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**a. Pertimbangan dan Sumber Ketidakpastian**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun / periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisanya aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**a. Judgment and Key Sources of Uncertainty**

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g to the interim consolidated financial statements.

**b. Estimates and Assumptions**

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group assumptions and estimates are based on reference available at the time the financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 until 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of fixed assets of the Group's is disclosed in Note 9 to the interim consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat properti investasi Grup diungkapkan pada Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2s atas laporan keuangan konsolidasian interim. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas diestimasi atas imbalan karyawan Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa duluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (lanjutan)**

Depreciation of Investment Properties

The acquisition costs of investment properties are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of investment properties for 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's investment properties is disclosed in Note 10 to the interim consolidated financial statements.

Employees' Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employees' benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2s to the interim consolidated financial statements. While the Group's believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employees' benefits and employee' benefits expense. The carrying amount of the Group's estimated liabilities for employees' benefits is disclosed in Note 20 to the interim consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as a taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxation for the tax reported amount or within five (5) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**b. Estimates and Assumptions (continued)**

Income Tax (continued)

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation, tax expense and deferred tax assets.

**4. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

**4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The details of additional paid-in capital are as follows:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
Tambahan modal disetor dari waran	12.877.643.870	7.671.440.800	Additional paid-in capital of warrant
Tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital of initial public offering
Biaya emisi saham dari penawaran umum perdana	(3.971.873.850)	(3.971.873.850)	Cost issuance of initial public offering
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(97.395.819.738)	(97.395.819.738)	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
<b>Jumlah – bersih</b>	<b>(82.490.049.718)</b>	<b>(87.696.252.788)</b>	<b>Total – net</b>

Pada bulan September 2017, Perusahaan melakukan penyertaan pada beberapa entitas sebagai berikut:

In September 2017, the Company has invested in the following entities:

No.	Nama Perusahaan/ Company's name	Tanggal penyertaan/ Investment date	Nilai penyertaan/ Acquisition cost	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai buku pada saat penyertaan/ Book value at acquisition date	Selisih nilai buku dengan nilai investasi/ Difference between acquisition cost and book value
1.	PT Dafam Mambo International dan Entitas Anak	19 Sep 2017	34.100.000.000	97,15%	(61.932.616.115)	96.032.616.115
2.	PT Dafam Hotel Management	20 Sep 2017	1.500.000.000	75,00%	136.796.377	1.363.203.623
	<b>Jumlah / Total</b>		<b>35.600.000.000</b>		<b>(61.795.819.738)</b>	<b>97.395.819.738</b>

Entitas tersebut di atas merupakan pihak yang berada di bawah pengendalian yang sama, sehingga sesuai dengan PSAK No. 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 disajikan seolah-olah penggabungan tersebut terjadi sejak awal periode di tahun pertama entitas berada dalam pengendalian.

Selisih antara nilai investasi dengan nilai buku Entitas dicatat di akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The above mentioned entities are parties under common control, based on PSAK No. 38 "Business Combination of Entities under Common Control", the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2017 are presented as if the business combination already occurred from the beginning of the period in the year the entities first came under common control.

The difference between the acquisition cost and book value of net assets acquired is recorded under "Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities under Common Control" as part of equity in the consolidated statement of financial position.

**4. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Akun pengaruh penyesuaian proforma yang dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian digunakan untuk mengoreksi nilai penyesuaian akibat dari penerapan PSAK No. 38 pada tahun berjalan. Pada saat diterapkan PSAK No. 38 ditahun 2015 dan 2016, akun ini akan mengoreksi penerapan PSAK No. 38 sehingga nilai laba (rugi) bersih akan menjadi kembali ke nilai semula sebelum dilakukan investasi.

Ferdinandus Soleh Dahlan, Junaidi Dahlan, Billy Dahlan dan Wijaya Dahlan merupakan pemegang saham individu akhir sedangkan PT Dafam merupakan entitas induk utama Perusahaan sebelum maupun setelah terjadi transaksi yang dimaksud oleh PSAK No. 38.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Kas	144.971.056	159.541.575	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.373.496.169	595.919.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.854.094.066	3.494.399.671	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.231.557.699	2.591.383.101	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620.752.994	234.401.322	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	253.463.205	646.886.442	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	53.604.773	639.980.553	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.081.521	66.434.147	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTN Syariah	39.731.566	-	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.197.530	6.354.380	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.847.852	92.588.658	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNI Syariah	9.350.000	9.350.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	2.858.386	-	PT Bank Pembangunan Jawa Tengah
Sub-jumlah	26.526.035.761	8.377.698.165	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<b>26.671.006.817</b>	<b>33.537.239.740</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka adalah 7,65% per tahun pada tahun 2018.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

**4. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*The effect of proforma adjustment which recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is used to correct the adjustment amount as a result of the adoption of PSAK No. 38 in the current year. At adopted of PSAK No. 38 in 2015 and 2016, this account will correct the adoption of PSAK No. 38 so that the net profit (loss) will be returned to its original amount before investment occur.*

*Ferdinandus Soleh Dahlan, Junaidi Dahlan, Billy Dahlan and Wijaya Dahlan are ultimate individual shareholders while PT Dafam is the Company's ultimate holding entity before and after the transaction referred by PSAK No. 38.*

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*The details of cash and cash equivalents are as follows:*

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Kas	144.971.056	159.541.575	Cash on hand
Bank			Cash in banks
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.373.496.169	595.919.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	6.854.094.066	3.494.399.671	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.231.557.699	2.591.383.101	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	620.752.994	234.401.322	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	253.463.205	646.886.442	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	53.604.773	639.980.553	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	41.081.521	66.434.147	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank BTN Syariah	39.731.566	-	PT Bank BTN Syariah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	31.197.530	6.354.380	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	14.847.852	92.588.658	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank BNI Syariah	9.350.000	9.350.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Pembangunan Jawa Tengah	2.858.386	-	PT Bank Pembangunan Jawa Tengah
Sub-jumlah	26.526.035.761	8.377.698.165	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<b>26.671.006.817</b>	<b>33.537.239.740</b>	<b>Total</b>

*Interest rate on time deposits is 7.65% per year in 2018.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, there is no cash and cash equivalents placed with related parties.*

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM  
Pada Tanggal 30 September 2019  
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of September 30, 2019  
And For The Nine-Month Period  
Then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Real estat	3.921.029.751	6.342.207.022	Real estate
Hotel	3.425.300.776	1.404.747.266	Hotel
Jasa manajemen perhotelan	1.409.701.819	2.978.657.604	Hotel management services
Penyewaan	118.108.050	3.009.398.232	Rental
Lain-lain	-	252.691.503	Others
<b>Jumlah</b>	<b>8.874.140.396</b>	<b>13.987.701.627</b>	<b>Total</b>

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			<i>Past due and not impaired:</i>
Kurang dari 30 hari	3.616.026.170	4.255.387.148	Under 30 days
31 - 60 hari	478.898.232	400.141.008	31-60 days
61 - 90 hari	306.943.484	2.987.280.361	61-90 days
Lebih dari 90 hari	4.472.272.510	6.344.893.110	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>8.874.140.396</b>	<b>13.987.701.627</b>	<b>Total</b>

Seluruh piutang usaha di atas adalah piutang dari pihak ketiga.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif dari penurunan nilai piutang usaha dan seluruh piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

*The details of trade receivables are as follows:*

By line of business

*All of the above trade receivables are from third parties.*

*The Group's management believes that there is no objective evidence of impairment of trade receivables because all trade receivables are collectible, thus allowance for impairment of trade receivables is not required.*

**7. PERSEDIAAN**

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
Persediaan real estat	68.122.586.938	71.746.272.827	Real estate inventories
Barang dan perlengkapan hotel	838.661.218	799.907.455	Hotel inventories and supplies
Lain-lain	53.273.270	46.853.838	Others
<b>Jumlah</b>	<b>69.014.521.426</b>	<b>72.593.034.120</b>	<b>Total</b>
<b>Persediaan Real Estat</b>			<i>Real Estate Inventories</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	46.555.351.584	47.947.002.523	<i>Land under development</i>
Bangunan yang siap dijual	21.567.235.354	23.799.270.304	<i>Buildings ready for sale</i>
<b>Jumlah</b>	<b>68.122.586.938</b>	<b>71.746.272.827</b>	<b>Total</b>

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Tanah yang sedang dikembangkan terdiri dari:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>		
	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Tanah Gringsing	21.232 m <sup>2</sup>	23.407.495.445	21.232 m <sup>2</sup>	22.223.014.830
Tanah Madiun dan Magetan	61.026 m <sup>2</sup>	11.313.134.264	79.866 m <sup>2</sup>	14.982.000.000
Perumahan Gaia Residence Semarang	4.549 m <sup>2</sup>	10.569.989.721	3.296 m <sup>2</sup>	9.477.255.541
Perumahan Jatayu Residence Pekalongan	700 m <sup>2</sup>	1.264.732.154	700 m <sup>2</sup>	1.264.732.152
<b>Jumlah</b>	<b>87.507 m<sup>2</sup></b>	<b>46.555.351.584</b>	<b>105.094 m<sup>2</sup></b>	<b>47.947.002.523</b>

Bangunan yang siap dijual terdiri dari:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>		<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
	<b>Jumlah Unit / Total Unit</b>	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah Unit / Total Unit</b>	<b>Luas / Area</b>
Perumahan Gaia Residence Semarang	38	3.877 m <sup>2</sup>	41	4.973 m <sup>2</sup>
Perumahan Gaia Residence Batang	16	1.828 m <sup>2</sup>	16	1.828 m <sup>2</sup>
Perumahan Green Indah Mutiara Nglames	179	12.525 m <sup>2</sup>	-	-
Perumahan Green Indah Maospati	75	4.967 m <sup>2</sup>	-	-
Perumahan Jatayu Residence Pekalongan	2	354 m <sup>2</sup>	2	354 m <sup>2</sup>
<b>Jumlah</b>	<b>310</b>	<b>23.551 m<sup>2</sup></b>	<b>21.567.235.354</b>	<b>7.155 m<sup>2</sup></b>
				<b>23.799.270.304</b>

Tanah yang sedang dikembangkan merupakan tanah milik Perusahaan untuk pembangunan rumah tinggal di "Gaia Residence Semarang", "Jatayu Residence Pekalongan", "Tanah Gringsing", dan "Tanah Madiun dan Magetan" yang sebagian besar merupakan tanah yang siap dijual.

Hak legal atas tanah aset real estat berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama PT Dafam Maju Bersama (entitas anak) dan Perusahaan yang akan jatuh tempo masing-masing pada tahun 2044 dan 2036. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

Barang dan Perlengkapan Hotel

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
Perlengkapan hotel	457.280.017	536.975.639	Hotel operating supplies
Perlengkapan teknik	191.460.683	38.101.545	Engineering supplies
Makanan dan minuman	189.920.518	224.830.271	Food and beverages
<b>Jumlah</b>	<b>838.661.218</b>	<b>799.907.455</b>	<b>Total</b>

**7. INVENTORIES (continued)**

*Land under development consist of:*

*Buildings ready for sale consist of:*

*Land under development represent land owned by the Company for residential development in "Gaia Residence Semarang", "Jatayu Residence Pekalongan", "Tanah Gringsing", and "Tanah Madiun dan Magetan" which is mostly land ready for sale.*

*Legal rights on the real estate inventories - land represents Building Use Right (HGB) under the name of PT Dafam Maju Bersama (subsidiary) and Company which will be due in 2044 and 2036, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension and certification of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*Based on the review of real estate assets at the end of the period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018 inventories were not insured.*

Hotel Inventories and Supplies

**7. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai untuk barang dan perlengkapan hotel, karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat dijual atau digunakan sesuai dengan periode peruntukannya.

**7. INVENTORIES (continued)**

No allowance for decline in value was provided for hotel inventories and supplies since the management believes that all inventories and supplies are salable or usable within their intended period of usage.

**8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Asuransi	455.669.570	795.323.708	Insurance
Sewa	300.730.049	215.250.000	Rent
Lain-lain	922.837.053	796.265.123	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1.679.236.672</b>	<b>1.806.838.831</b>	<b>Total</b>

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details and movement of fixed assets are as follows:

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>			
	<u>Saldo Awal /</u> <u>Beginning</u> <u>Balance</u>	<u>Penambahan /</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan /</u> <u>Deductions</u>	<u>Saldo Akhir /</u> <u>Ending</u> <u>Balance</u>
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	49.781.596.000	1.842.897.000	-	51.624.493.000
Bangunan	132.801.956.695	-	-	132.801.956.695
Kendaraan	4.763.493.765	-	-	4.763.493.765
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	46.895.237.043	540.650.764	87.990.000	47.347.897.807
Aset dalam pembangunan	4.481.106.714	2.013.001.787	-	6.494.108.501
<b>Jumlah</b>	<b>238.723.390.217</b>	<b>4.396.549.551</b>	<b>87.990.000</b>	<b>243.031.949.768</b>
				<i>Total</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	38.870.307.331	4.980.073.376	-	43.850.380.707
Kendaraan	2.249.591.858	446.577.541	-	2.696.169.399
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	41.047.228.471	1.818.809.360	87.990.000	42.778.047.831
<b>Jumlah</b>	<b>82.167.127.660</b>	<b>7.245.460.277</b>	<b>87.990.000</b>	<b>89.324.597.937</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>156.556.262.557</b>			<i>Net Book Value</i>
	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>			
	<u>Saldo Awal /</u> <u>Beginning</u> <u>Balance</u>	<u>Penambahan /</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan /</u> <u>Deductions</u>	<u>Saldo Akhir /</u> <u>Ending</u> <u>Balance</u>
<b>Biaya perolehan</b>				
Tanah	46.681.596.000	3.100.000.000	-	49.781.596.000
Bangunan	132.801.956.695	-	-	132.801.956.695
Kendaraan	4.808.294.765	-	44.801.000	4.763.493.765
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	45.488.126.197	1.407.110.846	-	46.895.237.043
Aset dalam pembangunan	846.920.000	3.634.186.714	-	4.481.106.714
<b>Jumlah</b>	<b>230.626.893.657</b>	<b>8.141.297.560</b>	<b>44.801.000</b>	<b>238.723.390.217</b>
				<i>Total</i>

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember 2018 (lanjutan) / December 31, 2018 (continued)			
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Akumulasi penyusutan</b>				<i>Accumulated Depreciation</i>
Bangunan	32.230.209.496	6.640.097.835	-	38.870.307.331
Kendaraan	1.669.731.313	614.394.649	34.534.104	2.249.591.858
Perabotan, perlengkapan dan peralatan	37.638.427.997	3.408.800.474	-	41.047.228.471
Jumlah	71.538.368.806	10.663.292.958	34.534.104	82.167.127.660
<b>Nilai Buku</b>	<b>159.088.524.851</b>			<b>156.556.262.557</b>
				<b>Net Book Value</b>

Penambahan tanah untuk aset tetap terdiri dari:

*Additional of land for fixed assets consists of:*

	30 September 2019 / September 30, 2019		31 Desember 2018 / December 31, 2018	
	Luas / Area	Jumlah / Total	Luas / Area	Jumlah / Total
BPHTB Cilacap	7.125 m <sup>2</sup>	1.842.897.000		
Pembelian Tanah Cilacap	-	-	815 m <sup>2</sup>	3.100.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>7.125 m<sup>2</sup></b>	<b>1.842.897.000</b>	<b>815 m<sup>2</sup></b>	<b>3.100.000.000</b>

Aset dalam pembangunan merupakan pembangunan aset tetap yang belum selesai pada tanggal pelaporan. Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2019 merupakan renovasi gedung hotel Cilacap. Aset dalam pembangunan tersebut diperkirakan akan selesai antara tahun 2020 dan 2021 dengan presentase penyelesaian pada tanggal 30 September 2019 berkisar antara 80% - 85%.

*Assets under construction represents fixed assets that have not been completed at the reporting date. Assets under construction as at September 30, 2019 is renovation of Cilacap hotel building. These assets in progress are estimated to be completed between 2020 and 2021 with the percentage of completion as of September 30, 2019, between 80% - 85%.*

Penyusutan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 dibebankan pada akun-akun berikut:

*Depreciation for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018 was charged to the following accounts:*

	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2018 / September 30, 2018	
Beban pokok pendapatan	6.840.960.099	7.324.642.012	Cost of revenues
Beban umum dan administrasi	404.500.178	906.391.183	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>7.245.460.277</b>	<b>8.231.033.195</b>	<b>Total</b>

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Gain from sale of fixed assets are as follows:*

	30 September 2019 / September 30, 2019	30 September 2018 / September 30, 2018	
Harga jual	14.700.000	95.000.000	Selling price
Nilai buku bersih	-	(10.266.896)	Net book value
<b>Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 26)</b>	<b>14.700.000</b>	<b>84.733.104</b>	<b>Gain on sale fixed asset (see Note 26)</b>

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

*Management believes that there is no impairment of fixed assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018.*

#### 9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 17).

Aset tetap, kecuali tanah dan aset dalam pembangunan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya kepada pihak ketiga.

Grup mengasuransikan seluruh aset tetap tipe asuransi risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan bencana alam pada PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, dan PT Asuransi Cakrawala Proteksi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 971.042.256.871 dan Rp 607.116.735.610 pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah tercatat atas aset tetap dan nilai pertanggungannya:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>
Jumlah aset tercatat	153.707.351.831
Nilai pertanggungan aset tetap dan properti investasi	971.042.256.871

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

#### 9. FIXED ASSETS (continued)

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, certain fixed assets are used as collateral for bank loans (see Note 17).

Fixed assets, excluding land and assets under construction, were insured with third parties against fire, disaster and other possible risks.

The Group insured all fixed assets against, fire, damage, theft, and disaster to PT Asuransi Jasindo Indonesia, PT Asuransi Asoka Mas, PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Kresna Mitra Tbk, PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, and PT Asuransi Cakrawala Proteksi with total coverage amounted to Rp 971,042,256,871 and Rp 607,116,735,610 as of September 30, 2019 and December 31, 2018, respectively.

The following is the information of the net book value of fixed assets and the related sum insured:

	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
	156.556.262.557	Carrying amount of assets
	607.116.735.610	Sum insured for fixed assets and investment property

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

#### 10. PROPERTI INVESTASI

Rincian dan mutasi properti investasi adalah sebagai berikut:

#### 10. INVESTMENT PROPERTIES

The details and movement of investment properties are as follows:

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>			
	<u>Saldo Awal /</u> <u>Beginning</u> <u>Balance</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deductions</u>	<u>Saldo Akhir /</u> <u>Ending</u> <u>Balance</u>
<u>Biaya perolehan</u>				
Tanah	27.748.128.314	655.975.000	-	28.404.103.314
Bangunan	19.901.689.347	1.950.000.000	-	21.851.689.347
Jumlah	47.649.817.661	2.605.975.000	-	50.255.792.661
<u>Akumulasi</u> <u>penyusutan</u>				
Bangunan	5.360.438.658	770.688.351	-	6.131.127.009
<u>Nilai Buku Bersih</u>	<u>42.289.379.003</u>			<u>44.124.665.652</u>
				<u>Net Book Value</u>

**10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

**10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	18.265.828.314	9.482.300.000	-	27.748.128.314	<u>Land</u>
Bangunan	17.111.989.347	2.789.700.000	-	19.901.689.347	<u>Building</u>
Jumlah	35.377.817.661	12.272.000.000	-	47.649.817.661	<u>Total</u>
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	4.423.773.250	936.665.408	-	5.360.438.658	<u>Accumulated Depreciation</u>
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>30.954.044.411</b>			<b>42.289.379.003</b>	<b>Net Book Value</b>

Penambahan tanah untuk properti investasi terdiri dari:

*Additional of land for investment properties consists of:*

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>		<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah / Total</b>
BPHTB Puri Anjasmoro	1.296 m <sup>2</sup>	436.995.672	-	-
BPHTB Puri Junction	645 m <sup>2</sup>	218.979.328	-	-
BPHTB Tanah Imam Bonjol dan Tanah Puri Semarang	-	-	898 m <sup>2</sup>	567.000.000
Pembelian Tanah Imam Bonjol Semarang	-	-	253 m <sup>2</sup>	5.515.300.000
Pembelian Tanah Puri Semarang	-	-	645 m <sup>2</sup>	3.400.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.941 m<sup>2</sup></b>	<b>655.975.000</b>	<b>1.796 m<sup>2</sup></b>	<b>8.915.300.000</b>

Penambahan bangunan untuk properti investasi terdiri dari:

*Additional of buildings for investment properties consists of:*

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>		<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah / Total</b>	<b>Luas / Area</b>	<b>Jumlah / Total</b>
Renovasi Gedung Puri	-	1.950.000.000	-	-
Pembelian Gedung Imam Bonjol	-	-	468 m <sup>2</sup>	2.484.700.000
Pembangunan Gedung Superindo	-	-	458 m <sup>2</sup>	305.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>1.950.000.000</b>	<b>926 m<sup>2</sup></b>	<b>2.789.700.000</b>

Properti investasi berupa aset yang disewakan merupakan gedung pusat perbelanjaan (supermarket) yang terletak di Gaia Residence Semarang, Jl. Kedungmundu Raya No. 7 Kav A.01, Tembalang, Kota Semarang dan bangunan yang terletak di Jl. Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D dan Jl. Kapten Piere Tendean, Semarang.

*Investment property in the form of a leased asset is a shopping center (supermarket) located at Gaia Residence Semarang, Jl. Kedungmundu Raya No. 7 Kav A.01, Tembalang, Kota Semarang and building located on Jl. Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D and Jl. Kapten Piere Tendean, Semarang.*

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 5.478.327.000 dan Rp 3.589.360.200.

*Rental revenue of investment properties for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 5,478,327,000 and Rp 3,589,360,200, respectively.*

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 770.688.351 dan Rp 687.894.290.

*Depreciation expense charged to cost of revenues for the years ended September 30, 2019 and 2018 amounted to Rp 770,688,351 and Rp 687,894,290, respectively.*

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, properti investasi berupa bangunan yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 17).

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, investment properties consist of building located on Jalan Puri Anjasmoro Raya E1-8, 8D, Semarang are used as collateral for bank loan (see Note 17).*

**10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mengasuransikan gedung "Superindo" kepada pihak ketiga, berupa *Property All Risk Insurance* (Asuransi Semua Risiko Harta benda) dengan jumlah pertanggungan Rp 3.568.500.000 dan mengasuransikan bangunan yang terletak di Jalan Puri Anjasmor Raya E1-8, 8D, Semarang kepada pihak ketiga, berupa *Property All Risk Insurance* (Asuransi Semua Risiko Harta Benda) dengan jumlah pertanggungan Rp 40.722.180.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

**11. ASET TIDAK BERWUJUD**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Harga perolehan:			Acquisition cost:
Merek hotel	55.863.637	31.800.000	Brand hotels
Akumulasi amortisasi	(8.823.816)	(5.115.625)	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>	<b>47.039.821</b>	<b>26.684.375</b>	<b>Total</b>

**12. GOODWILL**

Pada tahun 2014, Perusahaan telah mengakuisisi PT Clanixx Jaya Sentosa. Pada tanggal akuisisi terdapat perbedaan biaya perolehan akuisisi di atas nilai wajar dari aset dan liabilitas teridentifikasi yang diakuisisi sebesar Rp 561.785.793 yang dicatat sebagai goodwill.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill pada akhir tahun.

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.547.038.283	5.476.874.873	Restricted cash
Jaminan pembelian	-	146.037.742	Deposit purchase
Lain-lain	64.965.000	64.965.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>24.612.003.283</b>	<b>5.687.877.615</b>	<b>Total</b>

**14. UTANG USAHA**

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Hotel	1.257.859.658	1.312.833.583	Hotel
Jasa manajemen perhotelan	316.453.224	200.184.517	Hotel management services

**Jumlah**

**10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)**

As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the Company has insured its building "Superindo" to third parties, under "All Risk Insurance" with total sum insured of Rp 3.568.500.000 and insured its building located at Jalan Puri Anjasmor Raya E1-8, 8D, Semarang to third parties, under "All Risk Insurance" with total sum insured of Rp 40.722.180.000.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses of the assets insured.

**11. INTANGIBLE ASSETS**

*This account consists of:*

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Harga perolehan:			Acquisition cost:
Merek hotel	55.863.637	31.800.000	Brand hotels
Akumulasi amortisasi	(8.823.816)	(5.115.625)	Accumulated amortization
<b>Jumlah</b>	<b>47.039.821</b>	<b>26.684.375</b>	<b>Total</b>

**12. GOODWILL**

In 2014, the Company acquired PT Clanixx Jaya Sentosa. At the effective date of the acquisition, the excess of acquisition cost over the fair value of identifiable assets and liabilities acquired amounting to Rp 561.785.793 was recorded as part of goodwill.

Based on management judgement there is no impairment in value of goodwill at end of the year.

**13. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Dana yang dibatasi penggunaannya	24.547.038.283	5.476.874.873	Restricted cash
Jaminan pembelian	-	146.037.742	Deposit purchase
Lain-lain	64.965.000	64.965.000	Others
<b>Jumlah</b>	<b>24.612.003.283</b>	<b>5.687.877.615</b>	<b>Total</b>

**14. TRADE PAYABLES**

By line of business

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Hotel	1.257.859.658	1.312.833.583	Hotel
Jasa manajemen perhotelan	316.453.224	200.184.517	Hotel management services

**14. UTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan umur

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Belum jatuh tempo	1.302.119.016	1.247.678.653	Current
Jatuh tempo:			Past due:
31 - 60 hari	130.710.250	40.535.070	31-60 days
61 - 90 hari	7.592.526	43.572.389	61-90 days
Lebih dari 90 hari	133.891.090	181.231.988	More than 90 days
<b>Jumlah</b>	<b>1.574.312.882</b>	<b>1.513.018.100</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha di atas adalah dari pihak ketiga.

**14. TRADE PAYABLES (continued)**

Based on aging

**15. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Sewa	2.086.200.000	-	Rent
Kontraktor	1.443.103.224	944.001.777	Contractor
Listrik	719.409.907	620.520.574	Electricity
Deposit	708.770.303	606.341.495	Deposit
Tunjangan hari raya dan bonus	452.292.247	326.370.989	Allowances and bonus
Bunga	424.931.655	521.404.726	Interest
Asuransi	392.215.875	336.889.605	Insurance
Jasa profesional	309.877.000	400.000.000	Professional fee
Gaji	227.572.203	515.355.741	Salary
Keamanan	147.697.603	177.026.456	Security
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	1.300.844.701	343.529.963	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>8.212.914.718</b>	<b>4.791.441.326</b>	<b>Total</b>

**16. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari penjualan rumah tinggal dan ruko di perumahan Jatayu Residence Pekalongan, Gaia Residence Batang dan Gaia Residence Semarang yang belum memenuhi persyaratan untuk diakui sebagai pendapatan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 19.750.447.622 dan Rp 22.841.799.851.

**16. SALES ADVANCE**

This account represents advances received from sale of houses and shops at Jatayu Residence Pekalongan, Gaia Residence Batang and Gaia Residence Semarang which have not met the revenue recognition criteria as of September 30, 2019 and December 31, 2018 amounted to Rp 19,750,447,622 and Rp 22,841,799,851, respectively.

**17. UTANG BANK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	74.884.451.243	81.656.714.597	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	62.175.000.000	66.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	29.985.410.055	33.577.381.648	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.500.000.000	25.312.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>189.544.861.298</b>	<b>206.546.596.245</b>	<b>Total</b>

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**17. BANK LOANS (continued)**

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.525.000.000	5.100.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.343.638.319	10.869.562.261	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	5.304.983.627	4.864.281.495	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.750.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	22.173.621.946	24.583.843.756	Total
<b>Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<b>167.371.239.352</b>	<b>181.962.752.489</b>	<b>Net of current portion</b>

**Perusahaan**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

1. Berdasarkan Akta No. 62 pada tanggal 20 April 2016 fasilitas kredit telah diperbarui dengan pinjaman berjangka dengan pagu Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan suku bunga efektif sebesar 12,25% per tahun. Berdasarkan Akta No. 89 pada tanggal 22 Maret 2019 fasilitas kredit telah diperbarui dengan Perusahaan melakukan pelunasan sebagian sebesar Rp 20.000.000.000 sehingga pagu pinjaman berjangka menjadi sebesar Rp 16.725.077.736 dengan jangka waktu 60 bulan dan suku bunga efektif sebesar 11% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 42/ Pekunden. Terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Tengah atas nama Perusahaan.
- b. Jaminan Pribadi dari Ferdinandus Soleh Dahlan dan Ingtri Iman Juwita.
- c. Jaminan Pribadi dari Billy Dahlan.

Perusahaan dilarang untuk (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

2. Berdasarkan perjanjian kredit No. 018/PK/SMG/III/2019 pada tanggal 22 Maret 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Promes Berulang untuk modal kerja dengan pagu Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan suku bunga efektif sebesar 0,75% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan rekening giro sebesar Rp 20.000.000.000 atas nama Perusahaan.

**Company**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

1. Based on Notarial Deed No. 62 dated April 20, 2016, the credit facility has been renewed with a ceiling of Rp 50,000,000,000 for a period of 96 months and an effective interest rate of 12.25% per annum. Based on Notarial Deed No. 89 dated March 22, 2019, the credit facility has been renewed with the Company making a partial repayment of Rp 20,000,000,000, so that the credit limit of term loan amounting to Rp 16,725,077,736 with a period of 60 months and an effective interest rate of 11% per year.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHM of Apartment Unit No. 42/ Pekunden. Located at Central Java Province, Semarang City, Central Semarang District under the name of the Company.
- b. Personal Guarantee from Ferdinandus Soleh Dahlan and Ingtri Iman Juwita.
- c. Personal Guarantee from Billy Dahlan.

The Company are prohibited to (without prior written approval from the bank) submit an application to declare bankruptcy or delay payment of debt to the Commercial Court, dissolve or liquidate based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

2. Based on Credit Agreement No. 018/PK/SMG/III/2019 dated March 22, 2019, the Company obtained Repeated Promissory Loan facility for working capital with a credit limit of Rp 20,000,000,000 for a period of 24 months and an effective interest rate of 0.75% per annum.

This credit facility is secured by checking account amounting to Rp 20,000,000,000 under the name of the Company:

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Dafam Mambo International (DMAM)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 62 tanggal 15 Desember 2016, DMAM memperoleh fasilitas pembiayaan Pinjaman berjangka dan Pinjaman rekening koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 1.000.000.000 dengan jangka waktu 108 dan 12 bulan dengan bunga efektif sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- Tanah dan bangunan SHGB No. 296/sekayu. Lokasi di Semarang tengah kelurahan sekayu atas nama Perusahaan.
- Personal Guarantee atas nama Billy Dahlan.

DMAM dilarang untuk (tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank) mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran utang kepada Pengadilan Niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

**PT Hotel Cilacap Indah (HCI)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 28 September 2017, HCI memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000 dengan jangka waktu 96 bulan dan bunga efektif sebesar 10,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

Tanah dan bangunan dengan SHM No. 3022 dan No. 801, yang terletak Jl. Dr. Wahidin No. 5-15 Kelurahan Sidakarya, Kecamatan Cilacap Selatan, Cilacap, Jawa Tengah, atas nama Ferdinandus Soleh Dahl dan Bambang Sugiantoro.

**PT Dafam Mataram International (DMAT)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 52/JPM/PK-KI/2016 tahun 2016, DMAT memperoleh fasilitas pembiayaan "Kredit Modal Kerja" dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 50.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dengan bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT Dafam Mambo International (DMAM)**

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Based on the credit agreement No. 62, dated December 15, 2016, DMAM obtained loan facility "Working Capital Credit" and "overdraft" from PT Bank Maybank Indonesia Tbk with a credit limit Rp 50,000,000,000 and Rp 1,000,000,000 with a period of 108 and 12 months effective interest of 10.50% per annum.

This credit facility is secured by:

- Land and building SHGB No.296/sekayu Located at Central Semarang under the name of the Company.
- Personal Guarantee under the name of Billy Dahl.

DMAM are prohibited to perform (without prior written approval from the bank) submit an application to declare bankruptcy or delay payment of debt to the Commercial Court, dissolve or liquidate based on the resolution of the General Meeting of Shareholders.

**PT Hotel Cilacap Indah (HCI)**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Based on deed No. 51 dated September 28, 2017, the Company obtained credit investment facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 30,000,000,000 payable within 96 months, and has effective rate of 10.50% per annum.

This credit facility is secured by:

Land and building SHM No. 3022 and No. 801, located at Jl Dr. Wahidin No. 5-15, district Sidakarya, Sub district Cilacap Selatan, Cilacap, Central Java, under the name of Ferdinandus Soleh Dahl and Bambang Sugiantoro.

**PT Dafam Mataram International (DMAT)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Based on the credit agreement No. 52/JPM/PK-KI/2016 year 2016, the DMAT obtained loan facility "Working Capital Credit" from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit Rp 50,000,000,000 with a period of 120 months effective interest of 12.25% per annum.

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Dafam Mataram International (DMAT) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(lanjutan)**

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama DMAT.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama DMAT.
- c. Tanah dan bangunan SHM No. 387 dan 388. Lokasi di Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Tanah dan bangunan SHM No. 389 dan 390. Lokasi di Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 08 dan 09. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama DMAT.
- f. Tanah dan bangunan SHGB No. 13 dan 14. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama DMAT.
- g. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Tanah dan bangunan SHM No. 00750. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Tanah dan bangunan SHM No. 404. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Tanah dan bangunan SHM No. 00726. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

DMAT dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan usaha lain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang melalui Pengadilan niaga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin yang baru kepada pihak lain.
- Memperoleh fasilitas kredit dari bank maupun lembaga keuangan non bank lainnya dan pihak ketiga.
- Menjamin aset DMAT yang telah ada maupun yang akan datang kepada pihak lain.

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT Dafam Mataram International (DMAT)  
(continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan under the name of DMAT.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan under the name of DMAT.
- c. Land and building SHM No. 387 and 388. Location at Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Land and building SHM No. 389 and 390. Location at Jl. Raya Tirto No. 670 Pekalongan under the name of the Ferdinandus Soleh Dahlan.
- e. Land and building SHGB No. 08 and 09. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of the DMAT.
- f. Land and building SHGB No. 13 and 14. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of the DMAT.
- g. Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Land and building SHM No. 00750. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Land and building SHM No. 404. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Land and building SHM No. 00726. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan under the name of Ferdinandus Soleh Dahlan.

DMAT are prohibited from carrying out the following:

- Carry out other business activities mentioned in the articles of association.
- Dissolution or request to be declared bankrupt or ask for postponement of debt payment through commercial Court.
- Bind yourself as a new guarantor to another party.
- Obtain credit facilities from banks and other non-bank financial institutions and third parties.
- Ensure the DMAT's existing and future assets to other parties.

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)**

**PT Bank UOB Indonesia**

Berdasarkan perjanjian kredit No. 31 tanggal 12 November 2014, CJS mendapatkan fasilitas kredit investasi aset tetap dari PT Bank UOB Indonesia dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 48.905.083.100 dengan jangka waktu 120 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 12,25% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- Tanah SHGB No. 251/Kota Tinggi. Seluas ± 232 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Tanah SHGB No. 252/Kota Tinggi. Seluas ± 422 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Tanah SHGB No. 253/Kota Tinggi. Seluas ± 1192 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) atas nama CJS.
- Personal Guarantee atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan
- Jaminan gadai berupa escrow account .

CJS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam anggaran dasar.
- Membubarkan atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang melalui pengadilan niaga.

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tahun 2016, BKS mendapatkan penambahan fasilitas pembiayaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu fasilitas pembiayaan sebesar Rp 25.000.000.000 dengan jangka waktu 120 bulan dan bunga efektif sebesar 12,25% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

- a. Tanah dan bangunan SHGB No. 00837. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan atas nama PT Dafam Mataram International.
- b. Tanah dan bangunan SHGB No. 00916. Lokasi di Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan atas nama PT Dafam Mataram International.
- c. Tanah dan bangunan SHM No. 387 dan 388. Lokasi di Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Tanah dan bangunan SHM No. 389 dan 390. Lokasi di Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT Clanixx Jaya Sentosa (CJS)**

**PT Bank UOB Indonesia**

Based on the credit agreement No. 31, dated November 12, 2014, the CJS obtained fixed asset investment facility from PT Bank UOB Indonesia with a credit limit of Rp 48,905,083,100 payable within 120 months, and bears interest rate at 12.25% per annum.

This credit facility is secured by:

- Land SHGB No. 251/Kota Tinggi. The width is ± 232 m<sup>2</sup> located at Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.
- Land SHGB No. 252/Kota Tinggi. The width is ± 422 m<sup>2</sup> located at Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.
- Land SHGB No. 253/Kota Tinggi. The width is ± 1192 m<sup>2</sup> located at Jalan Tengkuban Perahu (Sultan Syarif Kasim 150) under the name of CJS.
- Personal guarantee under the name Ferdinandus Soleh Dahlan
- Mortgage deposit on form escrow account

CJS are prohibited from carrying out the following:

- Conducting business activities other than those mentioned in the articles of association.
- Dissolution or request to be declared bankrupt or ask for postponement of debt payment through commercial court.

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

In 2016, BKS obtained additional financing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a credit limit of Rp 25,000,000,000 payable within 120 months and effective rate at 12,25% per annum.

This credit facility is secured by:

- a. Land and building SHGB No. 00837. Location at Jl. Urip Sumoharjo No. 53 Pekalongan on behalf of PT Dafam Mataram International.
- b. Land and building SHGB No. 00916. Location at Jl. Urip Sumoharjo Pekalongan on behalf of PT Dafam Mataram International.
- c. Land and building SHM No. 387 and 388. Location at Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- d. Land and building SHM No. 389 and 390. Location at Jl. Raya Tиро No. 670 Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

- e. Tanah dan bangunan SHGB No. 08 dan 09. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Tanah dan bangunan SHGB No. 13 dan 14. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama PT Buana Karya Sugiarta.
- g. Tanah dan bangunan SHM No. 00673. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Tanah dan bangunan SHM No. 00750. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Tanah dan bangunan SHM No. 404. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Tanah dan bangunan SHM No. 00726. Lokasi di Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan atas nama Ferdinandus Soleh Dahlan.

BKS dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menggunakan dana untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari bank.
- Menjual atau menjaminkan harta kekayaan BKS atau barang agunan kepada pihak lain.
- Menerima fasilitas kredit baru baik dari bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi).
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh penerima kredit kepada bank, kepada pihak lain.
- Melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan.
- Melakukan investasi yang melebihi *proceed* perusahaan (EAT + Penyusutan), penyertaan modal atau pengambil-alihan saham pada perusahaan lain.
- Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham BKS kepada pihak manapun.
- Mengubah bidang usaha.
- Melakukan *interfinancing* dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan.

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk  
(continued)**

- e. Land and building SHGB No. 08 and 09. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- f. Land and building SHGB No. 13 and 14. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of PT Buana Karya Sugiarta.
- g. Land and building SHM No. 00673. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- h. Land and building SHM No. 00750. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- i. Land and building SHM No. 404. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.
- j. Land and building SHM No. 00726. Location at Jl. A Yani (Jl. Raya Wiradesa No. 25) Pekalongan on behalf of Ferdinandus Soleh Dahlan.

BKS are prohibited from carrying out the following:

- Using corporate funds for purposes other than businesses financed by credit facilities from banks.
- Sell or pledge the BKS's property or collateral goods to other parties.
- Receiving new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds).
- Binding yourself as the guarantor (borg), pledge the assets pledge assets that have been pledged by credit recipients to the bank, to other parties.
- Conduct liquidation or dissolution or bankruptcy measures.
- Make investments that exceed the proceeds of the company (EAT + Depreciation), equity participation or takeover of shares in other companies.
- Mortgaging or otherwise insuring the BKS's shares to any party.
- Change of business.
- Interfinancing with affiliated companies, parent companies and / or subsidiaries.

**17. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)**

- Menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notariil.
- Membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada.
- Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi penerima kredit dengan pihak lain atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha penerima kredit.
- Mengadakan kerja sama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha penerima kredit dan mengancam keberlangsungan usaha penerima kredit.
- Mengadakan transaksi dengan pihak lain baik perseorangan maupun perusahaan termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya dengan cara-cara yang berada di luar praktik-praktik dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari pada harga pasar.
- Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban penerima kredit yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.
- Melunasi/membayar pokok dan/atau biaya bunga dan/atau biaya-biaya lainnya atas pinjaman/kredit/hutang kepada pihak lain di luar pihak yang telah disetujui/ditetapkan dalam perjanjian kredit, termasuk akan tetapi tidak terbatas kepada pemegang saham dan/atau afiliasinya.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, kecuali dalam rangka transaksi operasional usaha yang lazim dan/atau wajar berdasarkan penilaian bank.
- Menarik kembali modal yang telah disetor.

Beban bunga dari seluruh utang bank adalah sebesar Rp 15.725.679.314 dan Rp 18.433.592.584 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018 (lihat Catatan 26).

**18. UTANG PIHAK BERELASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
Ferdinandus Soleh Dahlan	4.060.256.104	4.060.256.104	Ferdinandus Soleh Dahlan
PT Dafam	900.000.000	-	PT Dafam
Handono Suyatno Putro	-	88.269.272	Handono Suyatno Putro
<b>Jumlah</b>	<b>4.960.256.104</b>	<b>4.148.525.376</b>	<b>Total</b>

**17. BANK LOANS (continued)**

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS) (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)**

- Issuing / selling shares unless converted into capital, which is made notarized.
- Open a new business that is not related to an existing business.
- Conducting or canceling contracts or agreements that have a significant impact on credit recipients with other parties or affiliates that may affect the business of the recipient of the credit.
- Conducting cooperation that may have a negative effect on the business activities of the recipient of credit and threaten the sustainability of the business of the recipient of the credit.
- Conducting transactions with other parties, whether individuals or companies including but not limited to affiliated companies in ways that fall outside of reasonable practices and practices and make more expensive purchases and make sales cheaper than market prices.
- Submit or transfer all or part of the rights and / or obligations of the borrower arising under the credit agreement and / or guarantee document to another party.
- Repay / pay principal and / or interest expense and / or other expenses on loan / credit / debt to other parties outside parties approved in the credit agreement, including but not limited to shareholders and / or affiliates.
- Provide loans to other parties, except in the framework of a normal business transaction and / or reasonable transactions based on bank valuation.
- Withdraw the paid-up capital.

Interest expense on the entire bank loans amounted to Rp 15,725,679,314 and Rp 18,433,592,584 for the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, respectively (see Note 26).

**18. DUE TO RELATED PARTIES**

This account consist of:

**18. UTANG PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Utang pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan, dan tanpa jangka waktu pengembalian yang pasti.

**18. DUE TO RELATED PARTIES (continued)**

Due to related parties is non-interest bearing, unsecured and has no definite terms of payment.

**19. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 30 September 2019, akun ini merupakan pajak penghasilan pasal 28a dari PT Dafam Hotel Management, entitas anak, dengan nilai sebesar Rp 412.157.582.

**b. Utang Pajak**

Akun ini terdiri dari:

**19. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

As of September 30, 2019, this account represents income tax article 28a from PT Dafam Hotel Management, subsidiary, amounting to Rp 412,157,582.

**b. Taxes Payable**

This account consists of:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	
Perusahaan:			The Company:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	200.031	5.697.727	Article 4 (2)
Pasal 21	59.374.660	97.795.785	Article 21
Pasal 23	3.967.120	3.632.922	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai	42.036.397	108.332.954	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>105.578.208</u>	<u>215.459.388</u>	Sub-total
Entitas anak:			The Subsidiaries:
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 (2)	185.735.476	141.139.421	Article 4 (2)
Pasal 21	90.839.541	160.146.558	Article 21
Pasal 23	12.551.896	16.354.411	Article 23
Pasal 25	332.752.717	37.908.088	Article 25
Pasal 29	3.391.366.606	2.271.205.689	Article 29
Pajak Pembangunan 1	708.497.963	837.424.451	Development tax 1
Pajak Pertambahan Nilai	542.573.480	888.529.443	Value Added Tax
Sub-jumlah	<u>5.264.317.679</u>	<u>4.352.708.061</u>	Sub-total
Jumlah	<u><b>5.369.895.887</b></u>	<u><b>4.568.167.449</b></u>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran pajak terutang untuk periode 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between losses before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for period ended September 30, 2019 and 2018 are as follows:

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	7.159.338.974	(3.818.201.626)	<i>Income (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	<u>(11.789.232.419)</u>	<u>1.268.558.655</u>	<i>Income (loss) before tax of the Subsidiaries</i>
<b>Rugi sebelum pajak Penghasilan Perusahaan</b>	<b>(4.629.893.445)</b>	<b>(2.549.642.971 )</b>	<b><i>Losses before income tax of the Company</i></b>
<b>Beda permanen:</b>			<b><i>Permanent differences:</i></b>
Penghasilan bunga sudah dikenakan pajak final	(242.772.366)	(15.250.386 )	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(19.063.338.723)	(19.425.908.707 )	<i>Revenue already subjected to final income tax</i>
Beban dari pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	23.936.004.534	21.990.802.064	<i>Expenses from revenue already subjected to final income tax</i>
Taksiran penghasilan kena pajak – Perusahaan	-	-	<i>Estimated taxable income – the Company</i>
<b>Beban pajak penghasilan kini:</b>			<b><i>Current income tax expenses:</i></b>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>(2.668.309.159)</u>	<u>(953.302.621 )</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>(2.668.309.159)</u>	<u>(953.302.621 )</u>	<i>Total current income tax expenses</i>
<b>Utang pajak</b>			<b><i>Tax Payable</i></b>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>3.391.366.606</u>	-	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>3.391.366.606</u>	-	<i>Total</i>
<b>Pajak dibayar di muka:</b>			<b><i>Prepaid tax:</i></b>
Perusahaan	-	-	<i>Company</i>
Entitas anak	<u>412.157.582</u>	<u>350.230.911</u>	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>412.157.582</u>	<u>350.230.911</u>	<i>Total prepaid tax</i>

**d. Pajak Tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**19. TAXATION (continued)**

**c. Corporate Income Tax (continued)**

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
<i>Income (loss) before income tax per interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>			
<i>Income (loss) before tax of the Subsidiaries</i>			
<b><i>Losses before income tax of the Company</i></b>			
<b><i>Permanent differences:</i></b>			
<i>Interest income already subjected to final tax</i>			
<i>Revenue already subjected to final income tax</i>			
<i>Expenses from revenue already subjected to final income tax</i>			
<i>Estimated taxable income – the Company</i>			
<b><i>Current income tax expenses:</i></b>			
<i>Company</i>			
<i>Subsidiaries</i>			
<i>Total current income tax expenses</i>			
<b><i>Tax Payable</i></b>			
<i>Company</i>			
<i>Subsidiaries</i>			
<i>Total</i>			
<b><i>Prepaid tax:</i></b>			
<i>Company</i>			
<i>Subsidiaries</i>			
<i>Total prepaid tax</i>			

**d. Deferred Tax**

*The detail of deferred tax assets as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:*

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

**19. TAXATION (continued)**

**d. Deferred Tax (continued)**

<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>						
	<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income (Expense) Tax</b>	<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Credited To Other Comprehensive Income</b>	<b>Penyesuaian Untuk Realisasi Penghasilan Pajak Tangguhan/ Adjustment for Realization of Deferred Income Tax</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>PT Dafam Mambo International and subsidiaries</b>	
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Benefit Charged to Profit or Loss</b>	<b>Realization of Deferred Income Tax</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
<b>PT Dafam Mambo International dan entitas anak</b>						
Rugi fiskal	770.291.050	(91.543.170)	-	678.747.880	Fiscal loss Estimated liabilities for employees' benefits	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	533.479.887	164.733.321	(58.039.526)	655.963.744		
<b>PT Dafam Hotel Management</b>						
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	900.909.929	114.849.716	(139.427.196)	876.332.449	PT Dafam Hotel Management Estimated liabilities for employees' benefits	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan – bersih</b>	<b>2.204.680.866</b>	<b>188.039.867</b>	<b>(197.466.722)</b>	<b>15.790.062</b>	<b>2.211.044.073</b>	<b>Total deferred tax assets – net</b>
<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>						
	<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Dibebankan Pada Laba Rugi/ Deferred Income Tax Benefit (Expense) Credited to Profit or Loss</b>	<b>Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Deferred Income Tax Expense Credited To Other Comprehensive Income</b>	<b>Penyesuaian Untuk Realisasi Penghasilan Pajak Tangguhan/ Adjustment for Realization of Deferred Income Tax</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>PT Dafam Mambo International and subsidiaries</b>	
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Benefit Charged to Profit or Loss</b>	<b>Realization of Deferred Income Tax</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>		
<b>PT Dafam Mambo International dan entitas anak</b>						
Rugi fiskal	1.342.348.422	(572.057.372)	-	770.291.050	Fiscal loss Estimated liabilities for employees' benefits	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	423.319.585	186.726.383	(108.544.106)	533.479.887		
<b>PT Dafam Hotel Management</b>						
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	679.400.820	255.688.374	(34.179.265)	900.909.929	PT Dafam Hotel Management Estimated liabilities for employees' benefits	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan – bersih</b>	<b>2.445.068.827</b>	<b>(129.642.615)</b>	<b>(142.723.371)</b>	<b>31.978.025</b>	<b>2.204.680.866</b>	<b>Total deferred tax assets – net</b>

**19. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Sehubungan dengan sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak (PT Dafam Maju Bersama) yang berasal dari pengalihan hak atas tanah dan bangunan serta sewa yang dikenakan pajak final. Oleh karena itu Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengakui aset pajak tangguhan.

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan laporan aktuaria PT Sakura Aktualita Indonesia tanggal 28 Oktober 2019 dan 6 Februari 2019. Dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
Usia pension	55 tahun / years old	55 tahun / years old	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun / per annum	8% per tahun / per annum	Salary increase rate
Tingkat diskonto	8% per tahun / per annum	8,50% per tahun / per annum	Discount rate
Tingkat mortalita	TMI 3	TMI 3	Mortality rate
	5% sampai usia	5% sampai usia	
	45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old	45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 1% di usia 55 tahun / to 5% at 45 years old then decreased linearly to 1% at 55 years old	
Tingkat pengunduran diri			Resignation rate

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>30 September 2018 / September 30, 2018</b>	
Beban jasa kini	1.691.922.295	-	Current service cost
Beban bunga	477.535.932	-	Interest cost
<b>Jumlah</b>	<b>2.169.458.227</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	(573.293.676)	-	Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
Saldo awal	7.010.496.044	5.385.436.119	Beginning balance
Pembayaran imbalan	(376.768.335)	(4.640.000)	Payment of benefits
Beban imbalan kerja	2.169.458.227	2.733.213.630	Employee benefit expense
Pengukuran kembali keuntungan aktuarial	(573.293.676)	(1.103.513.705)	Remeasurement of actuarial gains
<b>Saldo akhir</b>	<b>8.229.892.260</b>	<b>7.010.496.044</b>	<b>Ending balance</b>

**20. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>		
<b>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Saldo Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Increase (Decrease) to Balance of Defined Benefit Liability</b>		
<b>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</b>
Tingkat diskonto	1%	(7.755.133.086)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	8.717.274.280

*Discount rate  
Salary growth rate*

<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>		
<b>Dampak Kenaikan (Penurunan) Terhadap Saldo Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Increase (Decrease) to Balance of Defined Benefit Liability</b>		
<b>Perubahan asumsi/ Change in Assumptions</b>	<b>Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions</b>	<b>Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions</b>
Tingkat diskonto	1%	(6.651.259.702)
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	7.260.721.629

*Discount rate  
Salary growth rate*

**21. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of shareholders as of September 30, 2019 and December 31, 2018 is as follows:

<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dafam	1.030.000.000	54,23%	103.000.000.000	PT Dafam
Made Adi Wibawa	101.254.000	5,33%	10.125.400.000	Made Adi Wibawa
Reksa Dana Narada Saham Indonesia	95.529.300	5,03%	9.552.930.000	Reksa Dana Narada Saham Indonesia
Ferdinandus Soleh Dahlan	50.000.000	2,63%	5.000.000.000	Ferdinandus Soleh Dahlan
Junaidi Dahlan	40.000.000	2,11%	4.000.000.000	Junaidi Dahlan
Billy Dahlan	40.000.000	2,11%	4.000.000.000	Billy Dahlan
Wijaya Dahlan	40.000.000	2,11%	4.000.000.000	Wijaya Dahlan
Masyarakat	502.696.790	26,45%	50.269.679.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.899.480.090</b>	<b>100,00%</b>	<b>189.948.009.000</b>	<b>Total</b>

<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>				
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid</b>	<b>Percentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership</b>	<b>Jumlah (Rp) / Total (Rp)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Dafam	1.030.000.000	57,92%	103.000.000.000	PT Dafam
Ferdinandus Soleh Dahlan	50.000.000	2,81%	5.000.000.000	Ferdinandus Soleh Dahlan
Junaidi Dahlan	40.000.000	2,25%	4.000.000.000	Junaidi Dahlan
Billy Dahlan	40.000.000	2,25%	4.000.000.000	Billy Dahlan
Wijaya Dahlan	40.000.000	2,25%	4.000.000.000	Wijaya Dahlan
Masyarakat	578.405.600	32,52%	57.840.560.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>1.778.405.600</b>	<b>100,00%</b>	<b>177.840.560.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2019, terdapat Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, adalah Handoko Setijawan.

As of September 30, 2019, there is Director of the Company shares with total amount of less than 0.1% of the total issued and fully paid capital, is Handoko Setijawan.

## 21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tahun 2018, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 178.405.600 lembar saham atau sebesar Rp 17.840.560.000 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Pada tahun 2019, Perusahaan telah menerbitkan Waran Seri 1 sebanyak 121.074.490 lembar saham atau sebesar Rp 12.107.449.000 yang telah dicatat sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

### Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Utang bersih dihitung sebagai seluruh akun utang kecuali utang pajak dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	
Jumlah utang	206.854.902.631	
Dikurangi kas dan setara kas	51.218.045.100	
Utang bersih	155.636.857.531	
Jumlah ekuitas	<b>93.562.349.442</b>	
Rasio utang terhadap modal	<b>1,66</b>	

## 21. SHARE CAPITAL (continued)

In 2018, the Company has issued Series 1 Warrants 178,405,600 shares or amounted to Rp 17,840,560,000 which have recorded as issued and paid-up capital of the Company.

In 2019, the Company has issued Series 1 Warrants 121,074,490 shares or amounted to Rp 12,107,449,000 which have recorded as issued and paid-up capital of the Company.

### Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

Net debt is calculated as all of payables account except taxes payable less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the interim consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
	219.984.093.613	Total payables
	39.014.114.613	Less cash and cash equivalents
	180.969.979.000	Net debt
	<b>76.264.010.674</b>	Total equity
	<b>2,37</b>	Gearing ratio

## 22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>
Hotel	62.261.940.269
Real estat	35.931.029.505
Penyewaan	17.583.360.723
Jasa manajemen perhotelan	5.427.170.411
Lain-lain	747.325.521
<b>Jumlah</b>	<b>121.950.826.429</b>

## 22. NET REVENUES

The detail of net revenues is as follows:

	<b>30 September 2018 / September 30, 2018</b>	
	47.077.988.883	Hotels
	20.062.146.348	Real estate
	12.801.103.833	Rental
	7.252.805.201	Hotel management services
	8.995.307.249	Others
	<b>96.189.351.514</b>	<b>Total</b>

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, pendapatan dari pelanggan tidak ada yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

For the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, there is no revenues from customers exceeding 10% of the net revenues.

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan bidang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Real estat	20.633.297.950	11.467.835.304	Real estate
Hotel	20.307.643.529	22.542.639.138	Hotels
Penyewaan	8.678.331.649	6.212.994.290	Rental
Lain-lain	738.493.479	2.447.862.591	Others
<b>Jumlah</b>	<b>50.357.766.607</b>	<b>42.671.331.323</b>	<b>Total</b>

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

**23. COST OF REVENUES**

*The detail of cost of revenues classified based on line of business is as follows:*

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Real estat	11.467.835.304	Real estate	
Hotel	22.542.639.138	Hotels	
Rental	6.212.994.290	Rental	
Others	2.447.862.591	Others	
<b>Jumlah</b>	<b>42.671.331.323</b>	<b>Total</b>	

*For the nine-month period ended September 30, 2019 and 2018, there is no purchases from certain parties which exceeded 10% of the cost of revenues.*

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Real estat	2.694.564.744	2.532.494.957	Real estate
Hotel	1.342.180.740	1.215.545.159	Hotels
Jasa manajemen Perhotelan	-	22.527.022	Hotel management services
<b>Jumlah</b>	<b>4.036.745.484</b>	<b>3.770.567.138</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan rincian

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Biaya fasilitas unit rumah	1.441.376.261	899.021.756	Houses facilities
Komisi	466.910.701	483.123.696	Commission
Acara, Promosi dan Reklame	411.425.799	1.504.388.175	Event, Promotion and Advertising
Biaya langganan	389.697.949	-	Subscription expenses
Hiburan	277.838.596	544.115.612	Entertainment
Estate	227.059.919	158.498.178	Estate
Papan reklame	179.282.000	-	Billboard
Legal	68.747.261	-	Legal
Brosur	59.755.000	-	Brochure
Dekorasi	29.005.449	-	Decoration
Lain-lain	485.646.549	181.419.721	Others
<b>Jumlah</b>	<b>4.036.745.484</b>	<b>3.770.567.138</b>	<b>Total</b>

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

Berdasarkan bidang usaha

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Hotel	18.650.771.809	16.677.332.695	Hotels
Real estat	16.551.447.696	10.879.050.986	Real estate
Jasa manajemen perhotelan	9.639.085.094	10.184.804.010	Hotel management services
<b>Jumlah</b>	<b>44.841.304.599</b>	<b>37.741.187.691</b>	<b>Total</b>

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

*The detail of general and administrative expenses is as follows:*

Based on business

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
Hotels	16.677.332.695	-	
Real estate	10.879.050.986	-	
Hotel management services	10.184.804.010	-	
<b>Jumlah</b>	<b>37.741.187.691</b>	<b>Total</b>	

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
INTERIM**  
Pada Tanggal 30 September 2019  
Serta Untuk Periode Sembilan Bulan  
Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019**  
**And For The Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)**

Berdasarkan rincian

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	18.353.469.667	19.324.045.136	Salary, wages and allowance
Operasi kantor	6.811.201.198	6.822.300.726	Office operating
Pajak	5.531.751.913	3.717.067.501	Tax
Divisi HRD	3.772.009.969	1.079.789.570	HRD division
Jasa profesional	2.203.283.279	1.570.807.684	Professional fee
Imbalan kerja karyawan	2.169.458.227	-	Employees' benefit expense
Asuransi	1.153.634.384	203.010.499	Insurance
Perawatan aset	1.015.221.187	1.887.407.656	Asset maintenance
Peralatan kantor	962.219.966	387.974.159	Office equipment
Penyusutan dan amortisasi	909.819.041	1.069.518.351	Depreciation and amortization
Akomodasi dan perjalanan dinas	790.709.108	1.007.903.403	Accommodation and official travel
Divisi administrasi dan legal	558.087.006	303.291.448	Legal administrative division
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	610.439.654	368.071.558	Others (under Rp 100,000,000)
<b>Jumlah</b>	<b>44.841.304.599</b>	<b>37.741.187.691</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Rincian pendapatan (beban) lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	
Laba penjualan aset tetap	14.700.000	84.733.104	Gain on sale of fixed assets
Pembatalan pesanan	10.852.273	881.100.652	Order cancellation
Klaim asuransi	-	1.358.462.904	Insurance claim
Beban bunga – utang pemberiahan konsumen	(25.297.365)	(39.320.105)	Interest – consumer financing payables
Administrasi bank	(67.898.966)	(88.620.784)	Bank administration
Penyisihan dan biaya administrasi pinjaman	(767.073.587)	(46.257.651)	Provision and credit administration
Beban bunga – utang bank	(15.725.679.314)	(18.433.592.584)	Interest – bank loan
Lain-lain	1.004.726.194	459.027.476	Others
<b>Jumlah</b>	<b>(15.555.670.765)</b>	<b>(15.824.466.988)</b>	<b>Total</b>

**27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	
Laba (rugi) bersih periode berjalan diatribusikan kepada entitas induk	4.125.941.990	(4.034.683.653)	Net Income (loss) for the period attributable to owners of the parent
Jumlah rata-rata saham tertimbang untuk:			Weighted average number of shares for:
Laba bersih per saham dasar	1.805.358.152	1.432.967.033	Basic earnings per share
Laba bersih per saham dilusi	1.805.898.869	1.432.967.033	Diluted earnings per share
<b>Laba bersih per saham:</b>			<b>Earnings per share:</b>
Dasar	2.285	(2.816)	Basic
Dilusian	2.285	(2.816)	Diluted

**27. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM (lanjutan)**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari penurunan nilai nominal saham pada bulan Januari 2018 (Catatan 21).

**27. NET INCOME (LOSS) PER SHARE (continued)**

Based on PSAK No. 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from a decrease in the nominal value of shares in January 2018 (Note 21).

**28. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**28. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES**

The relationship and transactions with related parties are as follows:

<b>Pihak-pihak Berelasi / Related Parties</b>	<b>Sifat Relasi / Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Account Balances/Transactions</b>
Ferdinandus Soleh Dahlan	Pemegang saham, Komisaris Utama / Shareholder, President Commissioner	Piutang dan Pinjaman / Receivables and Loan
Handono Suyatno Putro	Direktur entitas anak / Subsidiary's Director	Pinjaman / Loan
PT Dafam	Pemegang saham / Shareholder	Pinjaman / Loan
KSO Dafam Tiga Putra	Kerja sama operasi / Joint Operation	Piutang / Receivable

Dalam kegiatan normal usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties such as:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	
Aset			<b>Assets</b>
Piutang lain-lain			Other receivables
Ferdinandus Soleh			Ferdinandus Soleh
Dahlan	2.556.855.396	3.462.372.400	Dahlan
KSO Dafam Tiga Putra	2.532.272.756	2.500.750.000	KSO Dafam Tiga Putra
Jumlah	5.089.128.152	5.963.122.400	Total
% terhadap jumlah aset	<b>1,51%</b>	<b>1,77%</b>	<b>% of total assets</b>
Liabilitas			<b>Liabilities</b>
Utang pihak berelasi			Due to related parties
Ferdinandus Soleh			Ferdinandus Soleh
Dahlan	4.060.256.104	4.060.256.104	Dahlan
PT Dafam	900.000.000	-	PT Dafam
Handono Suyatno Putro	-	88.269.272	Handono Suyatno Putro
Jumlah	4.960.256.104	4.148.525.376	Total
% terhadap jumlah liabilitas	<b>2,03%</b>	<b>1,61%</b>	<b>% of total liabilities</b>

Piutang lain-lain dari Ferdinandus Soleh Dahlan merupakan piutang yang masing-masing berasal dari PT Dafam Maju Bersama pada 30 September 2019 dan dari PT Buana Karya Sugiarta pada 31 Desember 2018. Sedangkan utang pihak berelasi kepada Ferdinandus Soleh Dahlan masing-masing merupakan utang kepada Perusahaan dan PT Dafam Mambo International pada 30 September 2019 dan kepada Perusahaan, PT Dafam Maju Bersama dan PT Clanixx Jaya Sentosa pada 31 Desember 2018

Other receivable from Ferdinandus Soleh Dahlan represent receivables from PT Dafam Maju Bersama as of September 30, 2019 and from PT Buana Karya Sugiarta as of December 31, 2018, respectively. While due to related parties to Ferdinandus Soleh Dahlan are represent payables to the Company and PT Dafam Mambo International as of September 30, 2019 and to Company, PT Dafam Maju Bersama, and PT Clanixx Jaya Sentosa as of December 31, 2018, respectively.

**29. INSTRUMEN KEUANGAN**

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018:

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following are the carrying values and estimated fair values of financial assets and financial liabilities of the Group as of September 30, 2019 and December 31, 2018:

**29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>		
	<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar / Estimated Fair Value</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	26.671.006.817	26.671.006.817
Piutang usaha	8.874.140.396	8.874.140.396
Piutang lain-lain	5.965.816.615	5.965.816.615
Aset tidak lancar lainnya	24.612.003.283	24.612.003.283
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>66.122.967.111</b>	<b>66.122.967.111</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	1.574.312.882	1.574.312.882
Utang lain-lain	2.267.426.898	2.267.426.898
Beban masih harus dibayar	8.212.914.718	8.212.914.718
Utang bank	189.544.861.298	189.544.861.298
Utang pembiayaan konsumen	295.130.731	295.130.731
Utang pihak berelasi	4.960.256.104	4.960.256.104
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>206.854.902.631</b>	<b>206.854.902.631</b>
<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>		
	<b>Nilai Tercatat / Carrying Value</b>	<b>Nilai Wajar / Estimated Fair Value</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	33.537.239.740	33.537.239.740
Piutang usaha	13.987.701.627	13.987.701.627
Piutang lain-lain	6.347.071.863	6.347.071.863
Aset tidak lancar lainnya	5.687.877.615	5.687.877.615
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>59.559.890.845</b>	<b>59.559.890.845</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang usaha	1.513.018.100	1.513.018.100
Utang lain-lain	2.497.767.500	2.497.767.500
Beban masih harus dibayar	4.791.441.326	4.791.441.326
Utang bank	206.546.596.245	206.546.596.245
Utang pembiayaan konsumen	486.745.066	486.745.066
Utang pihak berelasi	4.148.525.376	4.148.525.376
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>219.984.093.613</b>	<b>219.984.093.613</b>

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pihak berelasi mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The method and assumptions used by the Group to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- The carrying amounts of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.
- The carrying amounts of trade payables, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their fair values due to short term nature of transactions.

## 29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai tercatat utang bank dan utang pemberian konsumen diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

## 30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

### a. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari pinjaman bank.

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga variabel menyebabkan Perusahaan dan entitas anaknya memiliki risiko terhadap nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditor untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian interim, jika suku bunga 100 basis poin rendah/ tinggi dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 akan menjadi tinggi/ rendah masing-masing sebesar Rp 1.443.798.592 dan Rp 2.220.686.596.

## 29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The fair values of fixed interest bearing bank loans and consumer financing payables are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.*

## 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

*The Group is exposed to, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.*

### a. Interest Risk

*Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instruments will fluctuate due to the changes in market interest rate. The Group's exposure in the risk mainly arises from the bank loans.*

*The Group interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment. Loans at variable interest rates exposed the Company and its subsidiaries to fair value interest rate risk.*

*To minimize the interest rate risk, the management reviews all interest rate offered by creditors to obtain the most profitable interest rate before obtaining the loans.*

*At the interim consolidated statement of financial position date, if interest rates had been 100 basis points lower/ higher with all variables held constant, the post-tax income for the nine-month period ended September 30, 2019 and for the year ended December 31, 2018 would have been Rp 1,443,798,592 and Rp 2,220,686,596, respectively.*

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Grup tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**b. Credit Risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.*

*The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the group policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the interim consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.*

*As of September 30, 2019 and December 31, 2018, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:*

30 September 2019 / September 30, 2019			
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	26.671.006.817	-	26.671.006.817
Piutang usaha	-	8.874.140.396	8.874.140.396
Piutang lain-lain	5.965.816.615	-	5.965.816.615
Aset tidak lancar lainnya	24.612.003.283	-	24.612.003.283
<b>Jumlah</b>	<b>57.248.826.715</b>	<b>8.874.140.396</b>	<b>66.122.967.111</b>
31 Desember 2018 / December 31, 2018			
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total
Kas dan setara kas	33.537.239.740	-	33.537.239.740
Piutang usaha	-	13.987.701.627	13.987.701.627
Piutang lain-lain	6.347.071.863	-	6.347.071.863
Aset tidak lancar lainnya	5.687.877.615	-	5.687.877.615
<b>Jumlah</b>	<b>45.572.189.218</b>	<b>13.987.701.627</b>	<b>59.559.890.845</b>

Piutang usaha yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berasal dari debitör yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

*Trade receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Group. Cash and cash equivalents are placed with reputable financial institutions.*

**30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Grup atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2019 dan 31 Desember 2018.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**c. Liquidity Risk**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group exposure to liquidity risk arises primarily from mismatch of the maturities of financial assets and liabilities.*

*The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2019 and December 31, 2018.*

30 September 2019 / September 30, 2019					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang usaha	1.574.312.882	-	-	-	1.574.312.882
Utang lain-lain	2.267.426.898	-	-	-	2.267.426.898
Beban masih harus dibayar	8.212.914.718	-	-	-	8.212.914.718
Utang bank	22.173.621.946	59.985.940.706	155.759.606.172	(48.374.307.526)	189.544.861.298
Utang pembiayaan konsumen	207.987.932	85.732.700	6.500.000	(5.089.901)	295.130.731
Utang pihak berelasi	4.960.256.104	-	-	-	4.960.256.104
<b>Jumlah</b>	<b>39.396.520.480</b>	<b>60.071.673.406</b>	<b>155.766.106.172</b>	<b>(48.379.397.427)</b>	<b>206.854.902.631</b>

31 Desember 2018 / December 31, 2018					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total
Utang usaha	1.513.018.100	-	-	-	1.513.018.100
Utang lain-lain	2.497.767.500	-	-	-	2.497.767.500
Beban masih harus dibayar	4.791.441.326	-	-	-	4.791.441.326
Utang bank	24.583.843.756	90.341.616.780	179.402.194.687	(87.781.058.978)	206.546.596.245
Utang pembiayaan konsumen	257.958.114	241.921.025	-	(13.134.073)	486.745.066
Utang pihak berelasi	4.148.525.376	-	-	-	4.148.525.376
<b>Jumlah</b>	<b>37.792.554.172</b>	<b>90.583.537.805</b>	<b>179.402.194.687</b>	<b>(87.794.193.051)</b>	<b>219.984.093.613</b>

**31. SEGMENT OPERASI**

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi sebagai berikut:

1. Hotel
2. Penjualan perumahan
3. Jasa hotel manajemen

**31. OPERATING SEGMENT**

*The Group report segments under PSAK 5 are based on their operating divisions as follows:*

1. Hotel
2. Sale of residential
3. Hotel management service

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**INTERIM**  
**Pada Tanggal 30 September 2019**  
**Serta Untuk Periode Sembilan Bulan**  
**Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2019**  
**And For The Nine-Month Period**  
**Then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

**31. OPERATING SEGMENT (continued)**

30 September 2019 / September 30, 2019						
	Hotel/ Hotels	Penjualan perumahan/ Sale of residential	Jasa hotel manajemen, hotel/ hotel management service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						
PENDAPATAN USAHA	62,996,060,516	55,005,845,501	10,132,572,794	128,134,478,811	(6,183,652,382 )	121,950,826,429
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(21,046,137,009)	(29,311,629,598)	-	(50,357,766,607)	-	(50,357,766,607)
<b>LABA KOTOR</b>	<b>41,949,923,507</b>	<b>25,694,215,903</b>	<b>10,132,572,794</b>	<b>77,776,712,204</b>	<b>(6,183,652,382)</b>	<b>71,593,059,822</b>
Beban umum dan administrasi	(23,759,824,098)	(16,551,447,696)	(10,713,685,187)	(51,024,956,981)	6,183,652,382	(44,841,304,599)
Beban penjualan	(1,342,180,740)	(2,694,564,744)	-	(4,036,745,484)	-	(4,036,745,484)
Pendapatan bunga	46,014,291	37,661,474	18,249,663	101,925,428	-	101,925,428
Biaya bunga bank	(13,594,476,652)	(2,142,833,413)	(13,666,614)	(15,750,976,679)	-	(15,750,976,679)
Provisi dan kredit admin	(116,990,761)	(13,994,757)	(10,160,039)	(141,145,557)	-	(141,145,557)
Keuntungan penjualan aset tetap	14,700,000	-	-	14,700,000	-	14,700,000
Lain-lain bersih	(105,139,993)	6,909,875,890	60,030,180	6,864,766,077	(6,644,940,034)	219,826,043
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>3,092,025,554</b>	<b>11,238,912,657</b>	<b>(526,659,203)</b>	<b>13,804,279,008</b>	<b>(6,644,940,034)</b>	<b>7,159,338,974</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						
Aset segmen	155,777,801,573	303,617,143,991	8,636,417,589	468,031,363,153	(130,150,593,192 )	337,880,769,961
Jumlah aset konsolidasian	<b>155,777,801,573</b>	<b>303,617,143,991</b>	<b>8,636,417,589</b>	<b>468,031,363,153</b>	<b>(130,150,593,192 )</b>	<b>337,880,769,961</b>
Liabilitas segmen	221,550,123,842	84,996,680,790	6,797,893,517	313,344,698,149	(69,026,277,630)	244,318,420,519
Jumlah liabilitas konsolidasi	<b>221,550,123,842</b>	<b>84,996,680,790</b>	<b>6,797,893,517</b>	<b>313,344,698,149</b>	<b>(69,026,277,630)</b>	<b>244,318,420,519</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Perolehan properti investasi dan aset tetap	4,295,819,467	2,628,393,333	78,311,751	7,002,524,551	-	7,002,524,551
Penyusutan dan amortisasi	6,339,349,427	1,563,176,493	117,330,899	8,019,856,819	-	8,019,856,819
31 Desember 2018 / December 31, 2018						
	Hotel/ Hotels	Penjualan perumahan/ Sale of residential	Jasa hotel manajemen, hotel/ hotel management service	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN</b>						
PENDAPATAN USAHA	79,019,834,534	62,119,525,131	15,321,777,499	156,461,137,164	(9,391,939,620)	147,069,197,544
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(29,355,214,613)	(33,603,080,082)	-	(62,958,294,695)	-	(62,958,294,695)
<b>LABA (RUGI) KOTOR</b>	<b>49,664,619,921</b>	<b>28,516,445,049</b>	<b>15,321,777,499</b>	<b>93,502,842,469</b>	<b>(9,391,939,620)</b>	<b>84,110,902,849</b>
Beban umum dan administrasi	(22,485,298,032)	(19,357,919,866)	(15,290,514,436)	(57,133,732,334)	2,938,189,869	(54,195,542,465)
Beban penjualan	(1,823,718,883)	(3,103,108,659)	-	(4,926,827,542)	54,875,631	(4,871,951,911)
Pendapatan bunga	56,738,027	89,245,604	10,296,908	156,280,539	-	156,280,539
Biaya bunga bank	(19,594,055,894)	(4,549,518,047)	-	(24,143,573,941)	-	(24,143,573,941)
Provisi dan kredit admin	(207,342,778)	(207,342,778)	-	(414,685,556)	-	(414,685,556)
Keuntungan penjualan aset tetap	75,163,386	-	-	75,163,386	-	75,163,386
Lain-lain - bersih	(5,507,178,515)	7,874,160,133	818,845,512	3,185,827,130	(349,367,925)	2,836,459,205
<b>Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>178,927,232</b>	<b>9,261,961,436</b>	<b>860,405,483</b>	<b>10,301,294,151</b>	<b>(6,748,242,045)</b>	<b>3,553,052,106</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>						
Aset segmen	162,379,846,144	286,989,348,928	8,956,380,002	458,325,575,074	(122,727,018,684)	335,598,556,390
Jumlah aset konsolidasian	<b>162,379,846,144</b>	<b>286,989,348,928</b>	<b>8,956,380,002</b>	<b>458,325,575,074</b>	<b>(122,727,018,684)</b>	<b>335,598,556,390</b>
Liabilitas segmen	227,093,930,422	95,974,850,133	6,927,381,215	329,996,161,770	(70,661,616,054)	259,334,545,716
Jumlah liabilitas konsolidasi	<b>227,093,930,422</b>	<b>95,974,850,133</b>	<b>6,927,381,215</b>	<b>329,996,161,770</b>	<b>(70,661,616,054)</b>	<b>259,334,545,716</b>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Perolehan properti investasi dan aset tetap	8,038,422,560	12,322,550,000	52,325,000	20,413,297,560	-	20,413,297,560
Penyusutan dan amortisasi	9,438,828,089	2,490,736,298	164,659,127	12,094,223,514	-	12,094,223,514

### 31. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

#### Pendapatan berdasarkan pasar

Tabel berikut ini adalah jumlah penjualan dan pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Semarang	78.050.966.892	88.050.760.487
Cilacap	12.252.530.943	16.810.050.612
Pekanbaru	12.178.472.874	17.396.418.839
Pekalongan	19.468.855.720	24.811.967.606
<b>Jumlah</b>	<b>121.950.826.429</b>	<b>147.069.197.544</b>

Tabel di bawah ini adalah nilai tercatat aset tidak lancar (aset real estat, properti investasi, dan aset tetap) dan penambahan (pengurangan) aset tidak lancar (properti investasi dan aset tetap) berdasarkan wilayah geografis atau lokasi aset sebagai berikut:

	<b>Nilai tercatat / Carrying value</b>			<b>Penambahan (Pengurangan) / Addition (Less)</b>	
	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>		<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Semarang	105.595.937.488	87.663.557.104		17.932.380.384	12.617.660.864
Cilacap	49.929.848.279	47.110.553.884		2.819.294.396	4.586.715.513
Pekanbaru	27.663.422.970	28.990.961.401		(1.327.538.431)	(924.728.743)
Pekalongan	39.366.101.851	41.888.950.865		(2.522.849.014)	(5.461.993.440)
<b>Jumlah</b>	<b>222.555.310.588</b>	<b>205.654.023.254</b>		<b>16.901.287.335</b>	<b>10.817.654.194</b>

### 32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

#### Perusahaan

##### **Perjanjian Sewa dengan PT Waskita Karya Realty (WKR)**

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Waskita Karya Realty (WKR) yang termuat dalam akta No. 03 yang dari notaris Munyati Suliam, S.H., M.A., notaris di Jakarta tanggal 24 Maret 2016. WKR menyewakan beberapa bagian bangunan "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas semi gross area ± 3.660 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta timur kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2018.

Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

Atas sewa ini, Perusahaan diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 8.229.280.000, pembayaran dilakukan oleh Perusahaan dengan beberapa tahap sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.

Berdasarkan surat No. 146/C01-OPR/EKS/IX/2019 pada tanggal 4 September 2019, Perusahaan memutuskan tidak memperpanjang perjanjian sewa menyewa.

### 31. OPERATING SEGMENT (continued)

#### Revenue by geographical market

The following table shows the total sales and revenues of the Group by geographical market:

	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>	<b>Total</b>
Semarang	88.050.760.487	88.050.760.487	Semarang
Cilacap	16.810.050.612	16.810.050.612	Cilacap
Pekanbaru	17.396.418.839	17.396.418.839	Pekanbaru
Pekalongan	24.811.967.606	24.811.967.606	Pekalongan
<b>Jumlah</b>	<b>147.069.197.544</b>	<b>147.069.197.544</b>	<b>Total</b>

The following table shows the net carrying value of non-current assets (real estate assets, investment property, and fixed assets) and additions (less) of non-current assets (investment property and fixed assets) by geographical market or location of the related assets:

	<b>Nilai tercatat / Carrying value</b>			<b>Penambahan (Pengurangan) / Addition (Less)</b>	
	<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>		<b>30 September 2019 / September 30, 2019</b>	<b>31 Desember 2018 / December 31, 2018</b>
Semarang	105.595.937.488	87.663.557.104		17.932.380.384	12.617.660.864
Cilacap	49.929.848.279	47.110.553.884		2.819.294.396	4.586.715.513
Pekanbaru	27.663.422.970	28.990.961.401		(1.327.538.431)	(924.728.743)
Pekalongan	39.366.101.851	41.888.950.865		(2.522.849.014)	(5.461.993.440)
<b>Jumlah</b>	<b>222.555.310.588</b>	<b>205.654.023.254</b>		<b>16.901.287.335</b>	<b>10.817.654.194</b>

### 32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

#### The Company

##### **Rental Agreement with PT Waskita Karya Realty (WKR)**

In 2019, the Company entered into an office space rent amendment agreement with PT Waskita Karya Realty (WKR) as documented in notarial deed No. 03 of Munyati Suliam, S.H., MA, notary public in Jakarta dated March 24, 2016. WKR rented to the Company a portion of "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 3,660 m<sup>2</sup> located in East Jakarta for a period of 2 years starting from October 1, 2018.

The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties.

For this rental, the Company has to pay rent expense amounting to Rp 8,229,280,000, the payment is made by the Company in installment in accordance to the agreement.

Based on letter No. 146/C01-OPR/EKS/IX/2019 on September 4, 2019, the Company decided not to renew the rent agreement.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan perkantoran dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas semi gross area ± 183 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta timur kepada BNI dengan jangka waktu selama 3 bulan 10 hari terhitung sejak 21 Juni 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, BNI diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 213.500.000.

**Perjanjian Sewa dengan PT Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan perkantoran dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 2 "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas semi gross area ± 152 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta timur kepada Mandiri dengan jangka waktu selama 8 bulan terhitung sejak 1 Februari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, BNI diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 437.760.000.

**Perjanjian Sewa dengan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)**

Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). Perusahaan menyewakan beberapa bagian bangunan "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas semi gross area ± 2.324 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta timur kepada WSBP dengan jangka waktu selama 12 bulan terhitung sejak 1 Oktober 2018.

Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, WSBP diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 4.758.420.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Rental Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)**

In 2019, the Company entered into an office space rent agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). The Company leased out some portion of the building located on 2<sup>nd</sup> floor of "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 183 m<sup>2</sup> located in East Jakarta to BNI for a period of 3 months 10 days starting from June 21, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, BNI has to pay rental amounting to Rp 213,500,000.

**Rental Agreement with PT Mandiri (Persero) Tbk**

In 2019, the Company entered into an office space rent agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The Company leased out some portion of the building located on 2<sup>nd</sup> floor of "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 152 m<sup>2</sup> located in East Jakarta to Mandiri for a period of 8 months starting from February 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, BNI has to pay rental amounting to Rp 437,760,000.

**Rental Agreement with PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)**

The Company entered into an office space rent amendment agreement with PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP). The Company leased out some portion of the building "Teraskita Hotel & Office Building" with a semi-gross area of ± 2,324 m<sup>2</sup> located in East Jakarta to WSBP for a period of 12 months starting from October 1, 2018.

The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, WSBP has to pay rental amounting to Rp 4,758,420,000.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Waskita Karya Tbk (WIKA)**

Pada tahun 2019, Perusahaan melakukan perjanjian sewa menyewa ruang perkantoran dengan PT Waskita Karya Tbk (WIKA). Perusahaan menyewakan lantai 2 dan 3A bangunan "Teraskita Hotel & Office Building" dengan luas semi gross area ± 582,7 m<sup>2</sup> yang terletak di Jakarta timur kepada WIKA dengan jangka waktu selama 4 bulan, terhitung sejak 1 Juni 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini WIKA, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 938.846.240.

**Perjanjian Sewa dengan PT Dafam Hotel Management**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Dafam Hotel Management. Perusahaan menyewakan sebagian bangunan "Menara Suara Merdeka" yang terletak di Semarang kepada PT Dafam Hotel Management dengan luas ± 300 m<sup>2</sup> dan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, PT Dafam Hotel Management diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 1.530.000.000.

**Perjanjian Sewa dengan CV Era Cermelang Perkarsa (ECP)**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Era Cermelang Perkarsa (ECP) dengan luas ± 117 m<sup>2</sup>. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 1 (satu) lantai, berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Kapten Piere Tendean Nomer 176, Komplek Ruko Imam Bonjol Kav. 5 dan 6 Sekayu, Semarang, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini ECP, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 214.812.000.

**Perjanjian Sewa dengan CV Varuna Entertainment (VE)**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Varuna Erertainment (VE) dengan luas ± 117 m<sup>2</sup>. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 1 (dua) lantai, berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Kapten Piere Tendean Nomer 176, Komplek Ruko Imam Bonjol Kav. 5 dan 6 Sekayu, Semarang, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini VJ, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 214.812.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Rental Agreement with PT Waskita Karya Tbk (WIKA)**

*In 2019, the Company entered into an office space lease agreement with PT Waskita Karya Tbk (WIKA). The company leases floors 2 and 3A of the "Teraskita Hotel & Office Building" with an area of ± 582.7 m<sup>2</sup> semi-gross area located in eastern Jakarta to WIKA for a period of 4 months, starting from June 1, 2019. The term of the agreement can be extended accordingly with the agreement of the parties. For this lease, WIKA is required to pay a rental fee of Rp 938,846,240.*

**Rental Agreement with PT Dafam Hotel Management**

*In 2018, the Company entered into an office space lease agreement with PT Dafam Hotel Management. The Company leased out a part of the "Suara Merdeka Building" located in Semarang to PT Dafam with area ± 300 m<sup>2</sup> and a period of 1 year starting from January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, PT Dafam Hotel Management has to pay rent amounting to Rp 1,530,000,000.*

**Rental Agreement with CV Era Cermelang Perkarsa (ECP)**

*In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with CV Era Cermelang Perkasa (ECP) with area ± 117 m<sup>2</sup>). The Company leased out a part of a 1-storey building, and everything attached to it, located in Jalan Kapten Piere Tendean Nomer 176, Komplek Ruko Imam Bonjol Kav. 5 dan 6 Sekayu, Semarang, for a period of 12 months, effective January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, ECP has to pay rent amounting to Rp 214,812,000.*

**Rental Agreement with CV Varuna Entertainment (VE)**

*In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with CV Varuna Entertainment (VE) with area ± 117 m<sup>2</sup>. The Company leased out a part of a 1-storey building, and everything attached to it, located in Jalan Kapten Piere Tendean Nomer 176, Komplek Ruko Imam Bonjol Kav. 5 and 6 Sekayu, Semarang, for a period of 12 months, effective January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, VJ has to pay rent amounting to Rp 214,812,000.*

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan PT Dafam**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan PT Dafam. Perusahaan menyewakan sebagian bangunan "Menara Suara Merdeka" yang terletak di Semarang kepada PT Dafam dengan luas ± 169 m<sup>2</sup> dan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, PT Dafam diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 861.900.000.

**Perjanjian Sewa dengan CV Varuna Jaya (VJ)**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Varuna Jaya (VJ). Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (dua) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini VJ, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 5.400.000.000.

**Perjanjian Sewa dengan CV Tantra Inti Prakarsa (TIP)**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan CV Tantra Inti Prakarsa. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (dua) lantai, termasuk area parkir di lantai dasar berikut segala sesuatu yang melekat dan terpasang didalamnya yang terletak di Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, dengan jangka waktu selama 12 bulan, sejak 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, CV Tantra Inti Prakarsa diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 1.260.000.000.

**Perjanjian Sewa dengan CV Varuna Gemilang**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan CV Varuna Gemilang. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 1 (satu) lantai, yang terletak di Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 176, Komplek Ruko Imam Bonjol Kav.5 dan 6, Sekayu, Semarang Tengah, Jawa Tengah 50132, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini Varuna Gemilang, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 214.812.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Rental Agreement with PT Dafam**

In 2018, the Company entered into an office space lease agreement with PT Dafam. The Company leased out a part of the "Suara Merdeka Building" located in Semarang to PT Dafam with area ± 169 m<sup>2</sup> and a period of 1 year starting from January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, PT Dafam has to pay rent amounting to Rp 861,900.000.

**Rental Agreement with CV Varuna Jaya (VJ)**

In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with CV Varuna Jaya (VJ). The Company leased out a part of a 2-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located in Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, for a period of 12 months, effective January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, VJ has to pay rent amounting to Rp 5,400,000,000.

**Rental Agreement with CV Tantra Inti Prakarsa (TIP)**

In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with CV Tantra Inti Prakarsa. The Company leased out a part of a 2-storey building, including a ground-floor parking area and everything attached to it, located in Jalan Puri Anjasmoro Blok E.1 No.8, Semarang, for a period of 12 months, effective from January 1, 2019 and ending on December 31, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, CV Tantra Inti Prakarsa has to pay rental amounting to Rp 1,260,000,000.

**Rental Agreement with CV Varuna Gemilang**

In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with CV Varuna Gemilang. The Company leased out a part of a 1 floor building, located in Jalan Kapten Piere Tendean Nomor 176, Komplek Ruko Imam Bonjol Kav.5 dan 6, Sekayu, Semarang Tengah, Central Java 50132, for a period of 12 months, effective January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, Varuna Gemilang has to pay rent amounting to Rp 214,812,000.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**Perusahaan (lanjutan)**

**Perjanjian Sewa dengan Executive Karaoke**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan Executive Karaoke. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (dua) lantai, yang terletak di Jalan Wahidin No. 5-15, Cilacap, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini Executive Karaoke, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 33.000.000 per bulan.

**Perjanjian Sewa dengan Relique Executive Spa**

Pada tahun 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan Relique Executive Spa. Perusahaan menyewakan sebagian dari bangunan yang terdiri 2 (dua) lantai, yang terletak di Jalan Wahidin No. 5-15, Cilacap, dengan jangka waktu selama 12 bulan, terhitung sejak 1 Januari 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini Executive Karaoke, diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 22.000.000 per bulan.

**Perjanjian Sewa IR. Basuki Setyadjid. MBA dengan Perusahaan**

Pada tahun 2017, IR. Basuki Setyadjid. MBA mengadakan perjanjian sewa ruang perkantoran dengan Perusahaan. IR. Basuki Setyadjid. MBA menyewakan sebagian dari bangunan 1 (satu) lantai dengan luas semi gross area ± 106 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jalan Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dengan jangka waktu selama 24 bulan, terhitung sejak 1 Desember 2017. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, Perusahaan diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 858.600.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**The Company (continued)**

**Rental Agreement with Executive Karaoke**

In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with Executive Karaoke. The Company leased out a part of a 2-storey building, located in Jalan Wahidin No. 5-15, Cilacap, for a period of 12 months, effective January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, Executive Karaoke has to pay rent amounting to Rp 33,000,000 per month.

**Rental Agreement with Relique Executive Spa**

In 2018, the Company entered into an office space rent agreement with Relique Executive Spa. The Company leased out a part of a 2-storey building, located in Jalan Wahidin No. 5-15, Cilacap, for a period of 12 months, effective January 1, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, Executive Karaoke has to pay rent amounting to Rp 22,000,000 per month.

**Rental Agreement IR. Basuki Setyadjid. MBA with the Company**

In 2017, IR. Basuki Setyadjid. MBA entered into an office space lease agreement with the Company. IR. Basuki Setyadjid. MBA with a semi-gross area of ± 106 m<sup>2</sup>, located inside Jalan Senopati Raya No. 8B, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, for a period of 24 months, effective December 1, 2017. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, The Company has to pay rent amounting Rp 858,600,000.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Dafam Maju Bersama (DMB)**

**Kerja Sama Operasi Dafam Tiga Putra (KSO – DTP)**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Operasi No. 03 tanggal 16 November 2018 dari Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notaris di Demak, DMB, entitas anak, mengadakan kerjasama operasi dengan PT Tiga Putra Rahma Perkasa (TPRP), dengan membentuk Kerjasama Operasi – Dafam Tiga Putra (KSO - DTP), yang akan mengembangkan suatu proyek hunian dan/atau komersial di Madiun dan Magetan beserta dengan sarana dan prasarannya. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut, DMB akan mengkontribusikan dana pengembangan dan pembangunan proyek termasuk kebutuhan operasional pembangunan proyek yang akan disetor sesuai kebutuhan, TPRK akan menyerahkan tanah pada 14.689 m<sup>2</sup>, 21.633 m<sup>2</sup>, 21.891 m<sup>2</sup> di Madiun dan 21.653 m<sup>2</sup> di Magetan.

Perjanjian kerjasama ini akan berlangsung sejak awal tahap persiapan lahan (*land preparation*) sampai dengan terselesaikannya seluruh kegiatan fisik proyek Kerjasama Operasi untuk menghasilkan produk berupa bangunan hunian dan/atau komersial beserta dengan sarana dan prasarannya sesuai dengan rencana kerja operasional. DMB dan TPRP berhak atas keuntungan dan akan menanggung kerugian (jika ada), termasuk tak terbatas pada biaya, pengeluaran dan kewajiban keuangan yang timbul dari Kerjasama Operasi (KSO). DMB dan TPRP akan memiliki semua aset dan dana yang diperoleh atau diterima oleh KSO, dengan porsi masing-masing sebesar 75% dan 25%. Setelah pelaksanaan dan penyelesaian proyek KSO berakhir, jika masih ada sisa asset, maka asset tersebut akan dijual berdasarkan penawaran tertinggi dan hasil penjualan akan dibagi secara proporsional berdasarkan penyertaan modal masing-masing pihak yakni DMB dan TPRP.

Susunan Tim Direksi KSO DTP pada tanggal 31 Desember 2018 berdasarkan akta No. 03 tanggal 16 Nopember 2018 yang dibuat Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notaris di Demak, adalah merupakan perwakilan dari Direksi masing-masing pihak, yaitu Wijaya Dahlan dari pihak DMB dan Gojali Muchtar dari pihak TPRP.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Dafam Maju Bersama (DMB)**

***Joint Operation Dafam Tiga Putra (KSO – DTP)***

*Based on the Deed of Operation Cooperation Agreement No. 03 November 16, 2018 from Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., notary in Demak, DMB, a subsidiary, entered into a joint operation with PT Tiga Putra Rahma Perkasa (TPRP), in establishing Joint Operations - Dafam Tiga Putra (KSO - DTP), which will develop a residential and / or commercial project in Madiun and Magetan along with its facilities and infrastructure. Based on the Cooperation Agreement, DMB will contribute funds for project development and development including operational needs of project development to be paid as needed, TPRP will deliver land at 14,689 m<sup>2</sup>, 21,663 m<sup>2</sup>, 21,891 m<sup>2</sup> in Madiun and 21,653 m<sup>2</sup> in Magetan.*

*This cooperation agreement will take place from the beginning of the stage of land preparation until the completion of all physical activities of the Joint Operation project to produce products in the form of residential and/or commercial buildings along with facilities and infrastructure in accordance with the operational work plan. DMB and TPRP shall be entitled to the income, rights and gains and shall bear the losses (if any), cost, expenses and pecuniary obligations arising out of the Joint Operation, and shall own all the properties and funds acquired or received by the Joint Operation, in the portion are 75% and 25%, respectively. After the completion and completion of the KSO project, if there are still assets remaining, then the asset will be sold based on the highest bid and the proceeds of the sale will be divided proportionally based on the capital participation of each party, namely DMB and TPRP.*

*KSO DTP composition of Directors on December 31, 2018 based on deed No. 03 November 16, 2018 made by Fariz Helmy Rasyad, S.H., M.Kn., a notary in Demak, was a representative of the Directors of each party, Wijaya Dahlan from DMB and Gojali Muchtar from TPRP.*

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS)**

**Perjanjian Sewa dengan Relique Executive Spa**

Pada tahun 2018, BKS mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Relique Executive Spa. BKS menyewakan sebuah bangunan dalam area Hotel Marlin yang terletak di Pekalongan kepada Relique Executive Spa dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, Relique Executive Spa diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 20.000.000.

**Perjanjian Sewa dengan CV Era Cemerlang Perkasa**

Pada tahun 2019, BKS mengadakan perjanjian sewa ruang dengan CV Era Cemerlang Perkasa. Perusahaan menyewakan ruangan yang terletak di lantai 1 (satu) di area Hotel Marlin, Pekalongan dengan jangka waktu selama 1 tahun terhitung mulai tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, CV Era Cemerlang Perkasa diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 30.000.000 per bulan (sudah termasuk PPN).

**PT Dafam Mataram International (DMAT)**

Pada tahun 2018, DMAT mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan Perusahaan. DMAT menyewakan sebuah ruangan dalam area Hotel Dafam yang terletak di Pekalongan kepada Perusahaan dengan jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Jangka waktu perjanjian dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak. Atas sewa ini, Perusahaan diharuskan membayar uang sewa sebesar Rp 24.000.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**PT Buana Karya Sugiarta (BKS)**

**Rental Agreement with Relique Executive Spa**

In 2018, BKS entered into a lease agreement with the Relique Executive Spa. BKS leases a building in the Marlin Hotel area located in Pekalongan to Relique Executive Spa for a period of 1 year, starting January 1, 2019 until December 31, 2019. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, Relique Executive Spa is required to pay a rent of Rp 20,000,000.

**Rental Agreement with CV Era Cemerlang Perkasa**

In 2019, BKS entered into an office space rent agreement with CV Era Cemerlang Perkasa. The company rents out rooms located on the 1<sup>st</sup> floor (one) in the Hotel Marlin area, Pekalongan for the period of 1 year starting from January 1, 2019 until December 31, 2019. The term of the agreement may be extended based on the mutual agreement of the parties. For this rental, CV Era Cemerlang Perkasa has to pay rental amounting to Rp 30,000,000 per month (include VAT).

**PT Dafam Mataram International (DMAT)**

In 2018, DMAT entered into a lease agreement with the Company. DMAT leases a room in the Dafam Hotel area located in Pekalongan to the Company for a period of 1 year, starting January 1, 2019 until December 31, 2019. The term of the agreement can be extended in accordance with the agreement of the parties. On this lease, the Company is required to pay a rent of Rp 24,000,000.

**32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Perjanjian Manajemen Hotel**

**Hotel Management Agreement**

No. Perjanjian / No. Agreement	Tanggal Mulai / Start date	Tanggal Berakhir / End date	Nama Hotel / Name of Hotel	Pemilik hotel / Hotel owner	Lokasi / Location
001/MA/DHM/HCI/IX/2010	09/01/2010	08/31/2020	Hotel Dafam Cilacap	PT Hotel Cilacap Indah	Cilacap, Jawa Tengah
001/MA/DHM/CJS/XI/2013	01/01/2013	10/31/2023	Hotel Dafam Pekanbaru	PT Clanixx Jaya Sentosa	Pekanbaru, Riau
001/MA/DHM/DMI/XI/2015	11/01/2015	10/31/2020	Hotel Dafam Semarang	PT Dafam Mambo International	Semarang, Jawa Tengah
002/MA/DHM/BKS/XI/2015	11/01/2015	10/31/2020	Hotel Marlin Pekalongan	PT Buana Karya Sugiarta	Pekalongan, Jawa Tengah
03/MA/DHM/DMI/XI/2015	11/01/2015	10/31/2020	Hotel Dafam Pekalongan	PT Dafam Mataram International	Pekalongan, Jawa Tengah
<i>Pihak ketiga / Third parties</i>					
009/MA/DHM/SSFCW/VIII/2012	09/08/2012	08/08/2022	Hotel Dafam Fortuna Malioboro	PT Sinar Surya Fajar Cemerlang Wisata	Yogyakarta, DIY
001/MA/DHM/QH/IX/2012	01/09/2012	30/08/2022	Grand Dafam Q Hotel Banjarbaru	PT Qanita Hotel Banjarbaru	Banjarbaru, Kalimantan Selatan
013/MA/DHM/BIN/V/2013	10/04/2013	10/04/2023	Meotel Purwokerto	PT Berkat Iman Nusantara	Purwokerto, Jawa Tengah
016/MA/DHM/RHP/IX/2013	16/09/2013	15/09/2023	Grand Dafam Rohan Yogyakarta	PT Ruhamma Harni Putera	Yogyakarta, DIY
003/MA/DHM/SMI/XI/2014	05/11/2014	04/11/2024	Grand Dafam Surabaya	PT Surabaya Mercusuar Indonesia	Surabaya, Jawa Timur
007/MA/DHM/CML/V/2015	25/05/2015	24/05/2025	Meotel Kebumen	PT Catur Manunggal Lestari	Kebumen, Jawa Tengah
001/MA/DHM/GCCA/IX/2015	09/09/2015	08/09/2025	Hotel Dafam Fortuna Seturan Yogyakarta	PT Grha Cahaya Cemerlang Abadi	Yogyakarta, DIY
01/MA/DHM/IMS/I/2016	05/01/2016	04/01/2026	Hotel Dafam Linggau	PT Indo Megah Sejahtera	Lubuk Linggau, Sumatera Selatan
024/MA/DHM/WKR/III/2016	24/03/2016	23/03/2026	Hotel Dafam Teraskita Jakarta	PT Waskita Karya Realty (Persero) Tbk	Jakarta, DKI Jakarta
2/MA/DHM/BIG/V/2016	30/05/2016	29/05/2026	Mola-Mola Resort Gili Air Lombok	PT Catur Manunggal Lestari	Pamenang, Nusa Tenggara Barat
003/MA/DHM/GALS/VII/2016	11/07/2016	10/07/2026	Hotel Dafam Lotus Jember	PT Griya Artha Langgeng Semesta	Jember, Jawa Timur
IV/MA/DHM/BCS/VIII/2016	01/10/2016	30/09/2021	Grand Dafam Bela Ternate	PT Bela Cipta Sarana	Ternate, Maluku Utara
01/MA/DHM/CSK/X/2016	27/10/2016	26/10/2026	Hotel Dafam Pasific Caesar Surabaya	PT Citra Surya Caesar	Surabaya, Jawa Timur
11/MA/DHM/RCP/XI/2016	09/12/2016	08/12/2026	Hotel Dafam Savvoya Seminyak Bali	PT Ocean Beach Realty	Denpasar, Bali
11A/MA/DHM/RCP/XI/2016	09/12/2016	08/12/2026	Villa Savvoya Seminyak Bali	PT Reka Cipta Properti	Denpasar, Bali
05/MA/DHM/HRM/XI/2017	23/11/2017	22/11/2027	Hotel Dafam Kedaton Boutique Solo	PT Hati Ralana Melimpah	Solo, Jawa Tengah
01/MA/DHM/BRE/IV/2019	04/04/2019	03/04/2021	Kayangan, Villa – Ubud	PT. Bali Resor Eksotis	Banjar Pinjul, Bali
MOU-07042019	07/04/2019	06/04/2010	Grand Dafam Cisarua Bogor	PT Tritunggal Agung Propertindo	Cisarua, Jawa Barat
01/MA/DHM/KJIN/2019	24/05/2019	23/05/2029	Hotel Dafam Wonosobo	PT Kunci Jaya Indonesia	Wonosobo, Jawa Tengah
02/MA/DHM/ADA/V/2019	21/07/2019	20/07/2024	Hotel Dafam Rio Bandung	CV Anugrah Damai Abadi	Bandung, Jawa Barat

**33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUTANSI KEUANGAN BARU**

DSAK - IAI telah menerbitkan pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akutansi keuangan baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

**33. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK-IAI has issued the following new and amendments to statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards which will be applicable to the interim consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

**33. PENERBITAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN AMANDEMEN SERTA INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (lanjutan)**

1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"
- Amandemen PSAK No.1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang judul laporan keuangan"
  
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan: tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK No. 1 (Penyesuaian 2019), "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No.35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nirlaba"
- PPSAK No.13, "Pencabutan PSAK 45 : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

Grup masih mengevaluasi dampak dari pernyataan standar akuntansi keuangan baru dan amandemen dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**33. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS TO STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATIONS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

January 1, 2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK No. 73, "Leases"
- Amendment to PSAK No.1, "Presentation of Financial Statements on title of Financial Statements"
  
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instrument: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK No.1 (Improvement 2019), "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No.35, "Presentation of Financial Statements for Not-for-profit Entities"
- PPSAK No.13, "Revocation of PSAK No.45 : Financial Reporting for Non-profit Entities"

*The Group is still evaluating the effects of those new and amendments to the statements of financial accounting standards and new interpretations of financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the interim consolidated financial statements.*

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM**  
**30 September 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk  
(PARENT ENTITY ONLY)**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**September 30, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 / December 31, 2018</u>	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASSET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	21.330.387.171	26.882.457.744	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.731.357.545	5.163.574.962	Trade receivables
Piutang lain-lain	66.490.976.003	66.173.957.930	Other payables
Persediaan	31.023.841.335	29.839.662.698	Inventories
Biaya dibayar di muka dan uang muka	712.870.227	575.074.333	Prepaid expense and advance
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>121.289.432.281</b>	<b>128.634.727.667</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap – bersih	10.193.247.321	10.921.201.957	Fixed assets – net
Investasi	59.844.000.000	56.700.000.000	Investment
Properti investasi	35.227.253.158	33.211.955.262	Investment properties
Aset tidak lancar lainnya	20.413.475.401	877.305.186	Other non-current asset
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>125.677.975.880</b>	<b>101.710.462.405</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>246.967.408.161</b>	<b>230.345.190.072</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang lain-lain	2.141.636.135	1.886.786.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	2.980.876.787	1.002.200.667	Accrued expenses
Utang pajak	105.578.208	215.459.388	Taxes payable
Uang muka penjualan	1.253.583.747	2.194.029.035	Guest deposits
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current maturity of long term liabilities:
Utang bank	2.733.545.131	5.540.773.834	Bank loan
Utang pihak berelasi	4.792.307.112	34.381.258	Due to related parties
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>14.007.527.120</b>	<b>10.873.630.182</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	32.739.675.458	32.526.007.746	Bank loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.851.816.111	1.069.004.693	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>34.591.491.569</b>	<b>33.595.012.439</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>48.599.018.689</b>	<b>44.468.642.621</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN IINTERIM (lanjutan)**  
**30 September 2019**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**IINTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**September 30, 2019**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>31 Desember 2018 /</u> <u>December 31, 2018</u>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital – Rp 100 par value per share
Modal dasar - 285.000 saham			Authorized – 285,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh –			Issued and fully paid –
1.899.480.090 saham pada tanggal 30 September 2019	189.948.009.000	177.840.560.000	1,899,480,090 shares as of September 30, 2019 and
dan 1.778.405.600 saham pada tanggal 31 Desember 2018	14.905.770.020	9.699.566.950	1,778,405,600 shares as of December 31, 2018
Tambahan modal disetor	(6.485.389.548)	(1.663.579.499)	Additional paid-in capital
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>198.368.389.472</b>	<b>185.876.547.451</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>246.967.408.161</b>	<b>230.345.190.072</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
 30 September 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For The Nine-Month Period Ended  
 September 30, 2019  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September 2019 / September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 / September 30, 2018</u>	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	19.063.338.723	19.425.908.843	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	<u>(8.678.331.649)</u>	<u>(8.815.839.534)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>10.385.007.074</b>	<b>10.610.069.309</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(192.370.354)	(354.379.542)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(12.950.190.570)	(9.284.760.791)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(2.142.833.413)	(3.466.982.155)	Finance cost
Pendapatan (beban) lain-lain – bersih	<u>270.493.818</u>	<u>(53.589.792)</u>	Other income (expense) – net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(4.629.893.445)</b>	<b>(2.549.642.971)</b>	<b>LOSSES BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>-</u>	<u>-</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	<b>(4.629.893.445)</b>	<b>(2.549.642.971)</b>	<b>LOSSES FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	<u>(191.916.604)</u>	<u>-</u>	<i>Remeasurement of estimated liabilities for employees' benefits</i>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b><u>(4.821.810.049)</u></b>	<b><u>(2.549.642.971)</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSSES FOR THE PERIOD</b>

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM**  
Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
30 September 2019  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
For The Nine-Month Period Ended  
September 30, 2019  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Modal Saham / Share Capital</b>	<b>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital</b>	<b>Defisit / Deficit</b>	<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2018</b>	120.000.000.000	-	2.931.786.579	122.931.786.579	<i>Balance as of January 1, 2018</i>
Penambahan modal saham	40.000.000.000	-	-	40.000.000.000	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	-	2.028.126.150	-	2.028.126.150	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(2.549.642.971)	(2.549.642.971)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2018</b>	<b>160.000.000.000</b>	<b>2.028.126.150</b>	<b>382.143.608</b>	<b>162.410.269.758</b>	<i>Balance as of September 30, 2018</i>
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2019</b>	<b>177.840.560.000</b>	<b>9.699.566.950</b>	<b>(1.663.579.499)</b>	<b>185.876.547.451</b>	<i>Balance as of Januari 1, 2019</i>
Penambahan modal saham	12.107.449.000	-	-	12.107.449.000	<i>Additional share capital</i>
Tambahan modal disetor	-	5.206.203.070	-	5.206.203.070	<i>Additional paid-in capital</i>
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	-	-	(4.821.810.049)	(4.821.810.049)	<i>Total comprehensive loss for the period</i>
<b>Saldo pada tanggal 30 September 2019</b>	<b>189.948.009.000</b>	<b>14.905.770.020</b>	<b>(6.485.389.548)</b>	<b>198.368.389.472</b>	<i>Balance as of September 30, 2019</i>

Informasi Tambahan  
**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(ENTITAS INDUK SAJA)**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM**  
 Untuk Periode Sembilan Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal  
 30 September 2019  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*Additional Information*  
**PT DAFAM PROPERTY INDONESIA Tbk**  
**(PARENT ENTITY ONLY)**  
**INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For The Nine-Month Period Ended  
 September 30, 2019  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	<u>30 September 2019 /</u> <u>September 30, 2019</u>	<u>30 September 2018 /</u> <u>September 30, 2018</u>	
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	21.555.110.853	18.838.850.780	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(9.271.833.181)	(30.517.049.411)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan	(7.989.610.347)	(6.876.963.676)	Cash paid for operating expenses and employees
Pembayaran lain-lain	4.723.479.370	(2.007.141.719)	Payment others
Kas diperoleh dari (digunakan) untuk operasi	9.017.146.695	(20.562.304.026)	Net cash provided by (used in) operation
Penerimaan dari pendapatan keuangan	242.772.365	15.250.386	Finance income received
Pembayaran pajak penghasilan final	(2.088.212.086)	(513.945.081)	Final income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(2.142.833.413)	(3.505.815.488)	Finance costs paid
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>5.028.873.561</b>	<b>(24.566.814.209)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan penyertaan saham entitas anak	-	(3.100.000.000)	Additional paid in capital in a subsidiary
Perolehan aset tetap	(14.890.000)	(45.450.000)	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	(2.605.975.000)	(11.967.000.000)	Acquisition of investment property
Perolehan saham entitas anak dari kepentingan non-pengendali	(3.144.000.000)	-	Acquisition of share in a subsidiary from non-controlling interest
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(5.764.865.000)</b>	<b>(15.112.450.000)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan modal disetor	12.107.449.000	40.000.000.000	Proceeds from increase paid up capital
Kenaikan tambahan modal disetor-bersih	5.206.203.070	6.000.000.000	Proceeds from increase additional paid-in capital
Pembayaran biaya emisi saham	-	(3.971.873.850)	Cash paid to stock issuance cost
Pembayaran utang bank	(2.593.560.991)	(3.664.100.579)	Repayments of bank loan
Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya	(19.536.170.213)	(13.529.983)	Decrease (increase) other non-current assets
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(4.816.079.134)</b>	<b>38.350.495.588</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(5.552.070.573)</b>	<b>(1.328.768.621)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>26.882.457.744</b>	<b>2.542.183.683</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>21.330.387.171</b>	<b>1.213.415.062</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</b>

